

**IMPLEMENTASI PEMANFAATAN *LOOSE PART* DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
USIA DINI DI TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL CURUP**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :
EKA WAGIANA
NIM: 19511011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2024

KURAT PENGADHAN SIDANGI MUNAPOSAN

Hat / Pengajaran, NADIR

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah Iain Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan dari pendamping terhadap data ini, maka kami berpendapat bahwa (Lampiran nomor:

Nama : Eka Wajana

Nim : 19911011

Pengantar Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Implementasi Pemanfaatan Lantai Padi Dalam

Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini 75-75

Alayyah Barand Athfal Curup

Sudah dapat di ajukan dalam rangka Monopoli Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 2023

Dosen Pendamping I

Dr. H. Abdul Rahman M. Pd.

Nip. 196207042000011004

Dosen Pendamping II

H. M. Taufik Anwar M. Pd.

Nip. 199005232019031006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Wagiana
Nim : 19511011
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Implementasi Pemanfaatan *Loose Part* Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Di Tk Asyiyah Bustanul Athfal Curup

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau terdapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 2023



Eka Wagiana

Nim. 19511011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0733) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website/Facebook: Fakultas Tarbiyah Islam IAIN Curup, Email: fakultastarbiyah@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 250 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/02/2024

Nama : Eka Wagiana
Nim : 19511011
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Implementasi Pemanfaatan Loose Part Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 15 Februari 2024
Pukul : 08.00- 09.30 WIB
Tempat : Ruang 1 Lab Microteaching IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Abdul Rahman, M. Pd. I
NIP. 19720704 200003 1 004

Sekretaris,

H.M. Taufik Amrillah, M.Pd
NIP. 19900523 201903 1 006

Penguji I,

Yosi Yulizah, M.Pd.I
NIP. 19910714 201903 2 026

Penguji II,

Riski Yunita Putri, M.T.Pd
NIDN. 2001069303

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Sutarya, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Pemanfaatan *Loose Part* Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup”** sholawat serta salam semoga Allah selalu mencurahkan kepada kita Nabi Muhammad SAW. Semoga dengan bersholawat kepadanya kita akan mendapatkan syafaat pada hari kiamat nanti. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi syarat-syarat guna mendapatkan gelar sarjana starta satu (S1) program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini banyak hal yang menjadi pelajaran yang sangat berguna terutama bagi penulis, hal ini tentunya akan menjadi pengalaman tersendiri bagi penulis dan semoga menjadi bekal dalam menitik kehidupan yang akan datang, terutama ketika diberikan semangat dan motivasi dari berbagai pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini. Untuk bimbingan dan arahan yang diberikan kepada saya, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd. I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri M.Ag selaku wakil Rektor I IAIN curup
3. Bapak Dr. Muhammad Istana, SE, M.Pd, MM selaku wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson M. Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Sutarto S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak H.M Taufik Amrillah M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan islam anak usia dini.

7. Bapak Dr. Abdul Rahman M.Pd selaku pembimbing I.
8. Bapak H. M Taufik Amrillah M.Pd selaku Pembimbing II.
9. Bapak Muksal Mina Putra M.Pd selaku pembimbing akademik.
10. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup
11. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu- persatu.

Penulis menyadari karya tulis ilmiah ini jauh dari kata sempurna, karena itu penulis selaku manusia biasa tidak luput dari kesalahan. Dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun bagi kebaikan skripsi ini, atas segala bantuan dari segala pihak, penulis ucapkan terimakasih yang sedalam- dalamnya , semoga allah swt membalas kebaikan dan bantuan segala pihak yang terlibat dengan nilai pahala disisinya amin.

Wassalam'alaikum warahmatulllahiwabarakatuh

Curup, 2023

EKA WAGIANA
Nim. 19511011

MOTTO

**“CUKUPLAH ALLAH MENJADI PENOLONG KAMI DAN ALLAH ADALAH
SEBAIK- BAIK PELINDUNG”.**

(Q.S ALI IMRAN : 173)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang selalu memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untukku dalam mengerjakan skripsi ini.

Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan mengharapkan ridho dari Allah SWT. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Allah SWT dan Baginda Rasulullah SAW yang memberikan nikmat hidup serta memberikan Ridho dan kesehatan sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada orang tuaku terkhusus bapak (Boiman) dan ibu (Tuginem) tanpa dorongan, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada ku. mungkin aku bukan siapa-siapa pada saat ini. Terimakasih karena sudah menjadi titik terkuat dalam setiap langkah yang aku lewati. Bukan aku yang hebat karena telah menyelesaikan pendidikan sampai akhir, tapi kerja keras dan doa mu lah yang luar biasa terimakasih untuk kedua orang tuaku.
3. Terimakasih untuk adik ku (Sudi Prayogo) telah menjadi salah satu penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Terimakasih kepada nenek ku tercinta (Wantimah) telah memberikan dukungan dan doa setiap langkah ku.
5. Untuk seluruh keluarga dan saudara-saudara ku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih telah mendukung disetiap langkahku.

6. Sahabat yang selalu ada dalam suka maupun duka tias, rifka,tania, linda,mida dan farida. Yang slalu menyemangati dan memberikan motivasi ketika penulis hilang semangat.
7. Teman seperjuangan satu pembimbing skripsi tias, sela yang slalu menyemangati.
8. Terimakasih juga kepada semua orang yang baik diluar sana yang telah mendukung saya samapai dititik ini.
9. Almamater kebanggaanku IAIN Curup.

ABSTRAK
IMPLEMENTASI PEMANFAATAN *LOOSE PART* DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DI
TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL CURUP

EKA WAGIANA
19511011

Perkembangan motorik halus yaitu gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil seperti jari jemari tangan dan koordinasi mata. pada perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun ini masih ada beberapa anak yang belum berkembang dengan optimal. Dengan adanya media *loose part* anak dapat melatih perkembangan motorik halusnya. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana perkembangan motorik halus anak di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk memahami masalah dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti mewawancarai sumber data primer yaitu guru yang mengajar di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perkembangan motorik halus anak usia dini di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal dengan menggunakan media *loose part* sudah berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) dengan indikator meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan keinginan, dan menggunakan alat dengan baik. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus di tk aisyiyah bustanul athfal curup sangat penting karena untuk melatih kelenturan dan koordinasi serta memberikan kebebasan kepada anak untuk berimajinasi sesuai keinginan anak.

Kata kunci: *Loose Part*, Motorik Halus

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULZ.....	i
PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Masalah.....	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini.....	9
B. Media <i>Loose Part</i>	17

C. Penelitian Relevan	23
-----------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	28
C. Subjek Penelitian	28
D. Jenis Dan Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data	31
H. Keabsahan Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dan Objek Penelitian.....	34
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan terjadi pada setiap individu, dari mulai usia dini sampai lanjut usia. Perkembangan hanya dapat dirasakan dan tidak dapat diukur karena bersifat sistematis, maju kedepan dan berkesinambungan. Pada kehidupan manusia akan mengalami satu kali fase usia dini, untuk itu kehadirannya tidak boleh disia-siakan karena pada usia ini stimulasi perkembangan individu sangat tepat dan mengetahui serta memiliki beberapa pengetahuan tentang perkembangan anak usia dini yang akan menjadi acuan pertama untuk mempersiapkan kerangka pembelajaran.¹

Sejak dalam kandungan manusia mengalami perkembangan. Perkembangan dapat merasakan kemajuan namun kemajuan tersebut tidak dapat diukur oleh alat apapun, setiap orang mengalami masa muda, dan itu hanya terjadi pada usia dini dalam tahap kehidupan masing-masing.usia dini paling cocok untuk mempromisikan pengembangan individu. Untuk menyediakan berbagai upaya perkembangan, guru atau manusia dewasa memerlukan sebuah pengetahuan tentang perkembangan anak usia dini sehingga dengan itu dapat mempersiapkan berbagai macam perangkat pembelajaran untuk peserta didik sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai sesuai targetnya.

¹ Mulianah, Khaironi, ‘ *Perkembangan Anak Usia Dini* ‘, Jurnal Golden Age Hamzanwadi University 3,no. 1 (2018) :1.

Keterampilan gerak yang berasal dari bahasa Inggris adalah keterampilan motorik yaitu kemampuan bergerak. Keterampilan gerak merupakan aktivitas manusia yang sangat penting, seseorang dapat mencapai atau mewujudkan harapan yang diinginkan².

Keterampilan motorik halus anak yaitu untuk mengendalikan gerakan tubuh melalui aksi koordinasi dari sistem otak, saraf dan otot. Sujiono mengungkapkan bahwa motorik halus merupakan gerakan yang akan mempengaruhi otot-otot kecil seperti gerakan anak-anak fase usia dini, menyikat gigi, membuka tutup botol, menyisir rambut, mengikat tali sepatu, dan kancing baju. Kemampuan motorik halus anak juga membutuhkan bantuan seperti dukungan fisik dan kematangan mental anak yang berguna agar anak lebih percaya diri dalam tugas seperti menggambar.³

Motorik secara singkat dapat didefinisikan sebagai unsur yang mengembangkan dan mengendalikan tubuh. Perkembangan motorik ini dibagi menjadi dua yaitu perkembangan motorik halus dan perkembangan motorik kasar. Perkembangan motorik halus didalamnya meliputi perkembangan dari otot-otot kecil sedangkan perkembangan motorik kasar merupakan pengendalian perkembangan dari otot-otot besar.

Beaty menyatakan bahwa keterampilan motorik halus merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk dikembangkan sejak usia dini. Perkembangan motorik halus melibatkan otot-otot halus yang mengendalikan tangan dan kaki, untuk melatih otot besar. Oleh sebab itu keterampilan motorik

² Khadijah, Nurul Amelia, '*Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*', (Jl. Tandra Raya no.23 Rawamangun, 2020), 9-10.

³ Khadijah, 31-32

halus sangat penting untuk perkembangan anak usia dini.⁴

Pada usia 0-6 tahun perkembangan anak usia dini akan lebih mengutamakan pembinaan seperti pemberian rangsangan terhadap perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani. Proses ini bisa juga disebut dengan perkembangan motorik. Menjadi salah satu faktor penting dari kematangan saraf dan otot untuk mengendalikan gerak tubuh perkembangan motorik anak terutama pada perkembangan motorik halus anak ketika stimulus yang diberikan tepat kepada anak maka perkembangan motorik halus anak akan optimal. Untuk membantu memberikan stimulus yang tepat perlu adanya rangsangan dari luar sehingga kemampuan mental dan motorik anak meningkat. Salah satu caranya yaitu dengan memberikan banyak penglihatan kepada anak karena dengan banyaknya peyajian hal-hal baru akan menumbuhkan rasa ingin tahu lebih tinggi pada diri anak. Rangsangan ini juga diperlukan oleh seorang guru untuk menghindari rasa bosan meskipun guru tidak memaksa anak usia dini. Disini anak akan dilatih otot-otot kecilnya dengan menggerak-gerakkan jari-jemarnya sehingga anak tidak merasa tertekan dan takut dihukum. Hal ini dapat dihindari karena dapat mengganggu usaha anak dalam menumbuhkan motoriknya.

Kemampuan motorik ini sangatlah penting dikembangkan terutama di lembaga PAUD. Selain TK unggulan ada beberapa keunikan yaitu salah satunya yang terkait dengan motorik halus. Contohnya boneka jari dari kertas origami, kolase dari bahan Jerami, puzzle, menggunting sesuai pola, melukis dengan

⁴ M. Amirul Mukminin, Suryana Dadan, ‘‘ Pengaruh Montase Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Ditaman Kanak-Kanak assyofa kota padang’’, jurnal pendidikan tambusai 3, no 6(2019) :1

berbagai media, melukis dengan jari finger painting. Dalam pengembangan motorik halus salah satunya adalah melalui kegiatan memanfaatkan *loose parts* untuk dijadikan sebagai media pembelajaran yang bagus oleh anak. Hal ini adalah upaya untuk meningkatkan motorik halus anak. Motorik halus bagi anak usia dini yaitu suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan anak. Anak membutuhkan belajar menggunakan tangan dengan baik untuk keterampilan hidup, seperti makan dan memakai pakaian sendiri. Mereka belajar mengkoordinasikan mata dan gerakan tangan. Dan guru disana sudah membiasakan anak untuk melatih kemampuan motorik nya dengan menggunakan kegiatan seperti media *loose part*. *Loose part* ini membantu anak untuk berimajinasi sesuai yang diinginkannya. Guru tak hanya menggunakan lembar kerja (LK) yang berbasis tempel, hasil menggunting yang telah disediakan oleh guru saja, tetapi media ini sangat baik digunakan oleh anak usia dini dan orang tua pun merasa sangat terbantu dengan adanya media ini.

Bentuknya yang bisa digabungkan, dipisahkan, dibentuk ulang dan bisa dipindahkan ke mana saja akan menciptakan kesempatan untuk menjadi lebih berkreasi tanpa batas dalam aktifitas pembelajaran dan mengundang kreativitas anak. *Loose Part* bisa digunakan sebagai salah satu media pembelajaran dengan metode bermain sambil belajar karena dengan media ini anak dapat mengeksplorasi lebih banyak dari berbagai sudut pandang dan aspek seperti memecahkan masalah mengembangkan motorik halus dan kasar anak, mengembangkan bahasa, seni, cara berfikir, kreativitas, konsentrasi dan lain

sebaginya⁵

Loose part merupakan alat pembelajaran yang dapat ditemukan disekitar lingkungan. Media ini merupakan salah satu alat yang bisa digunakan sebagai latihan mengolah konsentrasi, kreativitas, pemecah masalah, keterampilan motorik halus dan kasar.

Dengan adanya *Loose Part* anak dapat mengenal lingkungan dan benda-benda di sekitarnya. *Loose Part* ini juga sangat cocok diterapkan di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal karena anak akan belajar menggunakannya secara langsung seperti melihat dan meraba untuk mengenal berbagai tekstur benda sesuai imajinasi anak. dengan menggunakan *Loose Part* ini, anak akan merasa tertantang untuk dapat menciptakan suatu karya yang disediakan oleh guru, seperti membuat boneka jari dari karton, membuat montase, membuat puzzle, dan membuat kolase dari jerami sehingga kegiatan pembelajaran dapat bermanfaat bagi anak. Namun pembelajaran *loose part* ini memiliki kekurangan yaitu , media ini memerlukan perhatian khusus dari guru.

Penggunaan media *loose part* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal dapat menumbuhkan perkembangan motorik halus anak. Hal ini diketahui melalui hasil observasi yang mendapatkan data bahwa *loose part* dapat menstimulasi perkembangan pada anak dan sangat baik untuk diterapkan dalam pembelajaran. Sehingga anak termotivasi dan merasa senang dengan pembelajarannya. Penulis mencoba melihat perubahan bagaimana perkembangan anak di dalam kelas

⁵ Betty Yulia Wulansari el,al , ‘ ‘*Stem Kreatif Pembelajaran Berbasis Alam Menggunakan Narural Loose Part*’’.Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Ponorogo(Jawa Timur,2021), 10.

melalui *loose part*. Kemudian sewaktu *loose part* ini mulai, anak- anak langsung menyusun dan membentuk sesuai imajinasi anak.

Berdasarkan hasil observasi didapatkan gambaran bahwa perkembangan motorik halus anak usia dini ada yang berkembang dengan baik dan ada 5 anak yang belum berkembang dengan optimal dan diantaranya masih memerlukan bantuan guru untuk menyelesaikan permainannya. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti makanan, peran ibu, keturunan, pola asuh, dan lingkungan sekitar. Terdapat juga permasalahan yang ditemukan pada anak yakni ada beberapa yang belum terbiasa untuk menirukan bentuk rumah, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, menggunakan alat dengan baik. Dengan ini guru dapat mengamati sejauh mana motivasi belajar anak untuk meningkatkan motorik halus yang merupakan bagian dari stimulasi yang dapat mengendalikan dalam pembelajaran di tk aisyiyah bustanul athfal curup. Adanya *loose part* tersebut sangat membantu guru untuk mengenalkan lingkungan dan memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplor.⁶

Dari latar belakang masalah diatas maka peneliti merasa tertarik untuk menelitinya dengan judul “Implementasi Pemanfaatan *Loose Part* Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal”.

⁶ Wawancara dengan ibu umi pukul 10.00 wib pada 12 november 2022 di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

B. Fokus Penelitian

Agar tujuan penelitian ini tercapai dan lebih terarah seperti yang diharapkan peneliti maka penelitian ini hanya akan fokus pada “Implementasi Pemanfaatan *Loose Part* Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal”.

C. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan motorik halus anak di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal ?
2. Bagaimana Implementasi pemanfaatan *loose part* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di Tk Aisyiyah Bustaul Athfal ?
3. Adakah faktor pendukung dan penghambat Implementasi pemanfaatan *loose part* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di Tk Aisyiyah Bustaul Athfal ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Tujuan Penelitian Yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan motorik halus anak di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal.
2. Untuk mengetahui bagaimana ”Implementasi pemanfaatan *loose part* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal’.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam “Implementasi Pemanfaatan *Loose Part* Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal”.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan diatas maka diharapkan manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan pengetahuan dan informasi dalam meningkatkan motorik halus anak dengan menggunakan *loose part* sebagai medianya.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya,
- c. Penelitian ini dapat membantu memahami bahwa penerapan pembelajaran berbasis penelitian (*loose part*) sangat penting untuk meningkatkan motorik halus anak.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti, Memberikan wawasan, pengalaman dan pengetahuan tentang cara mengembangkan motorik halus anak melalui media *loose part*.
- b. Bagi Guru, memberikan masukan untuk para guru tentang perangkat pembelajaran yang lebih efektif dan efisien terhadap karakteristik anak usia dini dalam mengembangkan motorik halus anak serta memberikan peningkatan kreativitas guru dalam membuat perangkat pembelajaran
- c. Bagi Siswa, kemampuan motorik halusnya lebih meningkat sehingga baik untuk perkembangan kedepannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Motorik Halus AUD

1. Pengertian Perkembangan Motorik AUD

Perkembangan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara saraf, otot, otak, dan *spinal cord*. Seiring dengan perkembangan fisik yang beranjak matang, perkembangan motorik anak sudah dapat terkoordinasi dengan baik. Perkembangan motorik yaitu salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan.⁷

Sedangkan pengertian perkembangan motorik halus menurut para ahli yaitu :⁸

Elizabeth Hurlock berpendapat bahwa perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerak. gerak ini secara jelas dibedakan menjadi gerak kasar dan gerak halus.

Endang Rini Sukanti mengemukakan bahwa perkembangan motorik merupakan sesuatu proses kemasakan atau gerak yang langsung melibatkan otot-otot untuk bergerak dan proses pensyarafan yang menjadi seseorang mampu menggerakkan tubuhnya.

⁷ Makhmudah Siti, et.al, ‘‘perkembangan motorik halus AUD’’, (2020), :25

⁸ Makhmudah Siti, 25- 26

Sugiyanto dan Sudjarwo perkembangan adalah proses perubahan kapasitas fungsional atau kemampuan kerja organ- organ tubuh kearah keadaan yang makin terorganisasi dan terspesialisasi.

Jadi perkembangan motorik halus yaitu pengendalian sebagian tubuh yang dilakukam dengan kerjasama antara otot, otak dan saraf. proses perubahan kemampuan gerak dari mulai bayi samapai dewasa.

a. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus

Perkembangan (*development*) ialah bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan. Perkembangan menyangkut adanya proses diferensiasi dari sel- sel tubuh, organ- organ, dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing- masing dapat memenuhi fungsinya⁹.

Secara umum anak usia dini dikelompokkan dalam usia (0-1 tahun), (2-3 tahun), (4-6); dengan karakteristik masing- masing yaitu sebagai berikut:¹⁰

1. Usia 0-1 tahun

Usia ini ialah masa bayi, tetapi perkembangan fisik mengalami kecepatan yang sangat luar biasa, paling cepat dibandingkan usia selanjutnya. Seperti mempelajari keterampilan motorik mulai dari guling, merangkak, duduk, berdiri,dan berjalan.

⁹ Khairi Husnuzziadatul, ‘*karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun*’ jurnal warna, 2, no 2 (2018) :18

¹⁰ Khairi Husnuzziadatul: 21- 22

2. Usia 2-3 tahun

Pada usia ini terdapat beberapa kesamaan karakteristik dengan masa sebelumnya, yang secara fisik masih mengalami pertumbuhan yang pesat. Seperti anak sangat aktif mengeksplorasi benda- benda yang ada disekitarnya. Anak memiliki kekuatan untuk melihat dengan tajam dan keinginan belajar yang luar biasa.

3. Usia 4- 6 tahun

Usia ini berkaitan dengan perkembangan fisik yaitu anak sangat aktif melakukan berbagai kegiatan. Hal ini bermanfaat untuk mengembangkan otot- otot kecil maupun besar, seperti manjat, melompat, berlari dan mengerakan jari jemari tangannya.

Yamin berpendapat bahwa pentingnya pendidikan karakteristik anak usia dini. Kualitas hidup di masa depan ditentukan oleh pendidikan manusia pada lima tahun pertama. Pendidikan, perlakuan dan pengasuhan terhadap anak usia dini akan mempengaruhi keberhasilan di masa depan. Hal ini tugas orang tua dan pendidik anak usia dini sangat penting karena harus menyiapkan berbagai macam konsep, baik itu konsep diri, hidup maupun konsep belajar.¹¹

Adapun karakteristik perkembangan fisik-motorik anak usia dini menurut Snowman adalah sebagai berikut:¹²

1. Keaktifan anak. Anak bisa menguasai tubuhnya dan sangat menyukai kegiatan yang dilakukannya sendiri

¹¹ Syiva Nurwita, "Pemanfaatan Media Puzzle Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Di Paud Aiza Kabupaten Kepahiang ,", Jurnal Pendidikan Tambusai 3, No. 2 (2019) :3.

¹² I Nyoman Sudirman , " Modul Karakteristik Dan Kompetensi Anak Usia Dini " , (Bandung, Nilacakra Cv, 2021): 17

2. Setelah melakukan kegiatan anak perlu istirahat yang cukup. Namun anak biasanya tidak menyadari hal itu sehingga terus melakukan hal yang ingin dilakukan sampai merasa puas.
3. Karena sebab belum mampunya anak melakukan kegiatan yang kompleks maka otot-otot besar (motorik kasar) akan lebih terlihat perkembangannya dibandingkan dengan perkembangan otot-otot kecil (motorik halus).
4. Karena sebab koordinasi antara tangan dan mata belum sempurna untuk objek-objek kecil akan membuat anak cenderung mengalami kesulitan dalam menfokuskan pandangannya.
5. Guru harus lebih berhati-hati saat anak bertengkar karena tengkorak kepala anak masih lunak begitu juga dengan tubuhnya masih bersifat lentur.
6. Tidak boleh membandingkan kemampuan laki-laki dengan perempuan meskipun dalam melakukan tugas-tugas praktis yang berkaitan dengan motorik halus anak perempuan akan lebih terampil dari pada anak laki-laki.

Anak memiliki beberapa karakteristik yang unik dan khas mereka cenderung akan lebih aktif, antusias dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa yang didengar, lihat, dan rasakan. Anak-anak tidak akan berhenti untuk bereksplorasi sampai yang diinginkan tercapai. Secara alamiah anak memiliki egosetris yang unik, kaya dengan fantasi dan berpotensi untuk

belajar.¹³

Anak memiliki potensi yang sangat penting untuk dikembangkan. anak juga memiliki karakter yang khas dengan orang dewasa, anak selalu aktif dan rasa ingin tahunya lebih besar.

b. Faktor- Faktor Perkembangan Motorik Halus

Faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak adalah gizi pada makanannya, perkembangan intelegensi, peran ibu, keturunan, masa pra lahir, pola asuh, keadaan ekonomi, sosial dan budaya, kesehatan jasmani dan lingkungan sekitar. Selain beberapa faktor tersebut Kartini Kartono memaparkan beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak:¹⁴

a. Faktor Genetik

Faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik, seperti otot, syaraf, dan kecerdasan yang menyebabkan perkembangan motorik anak.

b. Faktor Kesehatan Dan Gizi

Kesehatan dan gizi yang baik pada awal kehidupan baru lahir akan mempercepat perkembangan motorik anak.

c. Aktivitas Anak

Anak beraktivitas dengan bebas sesuai dengan kemauan,

¹³ Tatik Ariyanti, "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Bagi Tumbuh Kembang Anak *The Importance Of Childhood Education For Child Development*", *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, No.1 (2016) : 55-56

¹⁴ Zaimatus Syahria, "Pengembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Mewarna Dengan Menggunakan Cat Air Pada Masa Pandemi Covid -19 Di Taman Kanak-Kanak Islam Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2020-2021", Skripsi (Jember : fak. Tarbiyah dan ilmu keguruan, 2021-2022): 22-23.

kemampuan dan usaha dalam membangun dan mengolah emosinya sendiri.

Afifah dan Rukmi Windi Perdani berpendapat tentang faktor yang mempengaruhi perkembangan balita ialah memberikan stimulus yang baik.¹⁵

Menurut Romrah mengemukakan pendapat bahwa Pendidikan keluarga berhubungan dengan pengasuhan orang tua dalam memberikan stimulasi untuk mengembangkan kemampuan motorik anak usia dini. Perkembangan motorik halus dan motorik kasar yang dimiliki oleh masing-masing individu akan mempengaruhi kreatifitas anak.¹⁶

Faktor yang bisa mempengaruhi perkembangan motorik halus anak yaitu seperti makanannya, peran ibu, pola asuh, kesehatan jasmani dan lingkungan sekitar.

c. Indikator Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

Demikian pula indikator capaian perkembangan motorik halus yaitu mengkoordinasikan jari- jari tangan dengan mata dalam melakukan gerakan yang lebih rumit secara baik, memasang dan melepas kancing baju, mengekspresikan diri melalui kegiatan seni (menggambar, melukis, dll), membuat suatu bentuk dengan lilin/ tanah liat (*wax, clay*).¹⁷

Berdasarkan PERMENDIKBUD RI nomer 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini. Pada pasal 7 dijelaskan bahwa tingkat pencapaian perkembangan anak merupakan pertumbuhan dan

¹⁵ Etri yanti 1,el al, “ *faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak usia pra sekolah* “, journal kesehatan medika saintika 11, no.2 (2020): 227`

¹⁶ Khusnul laely, subiyanto, ” *cooking class berbasis kearifan lokal meningkatkan motorik halus anak didaerah miskin* ”, jurnal pendidika anak usia dini 4,no.2 (2020): 2

¹⁷ Evania Yafie, “ *pengembangan kognitif (sains pada anak usia dini)*:147

perkembangan yang dapat dicapai dalam rentang usia tertentu.¹⁸

Aspek pencapaian perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun yaitu Menggambar sesuai gagasannya, Meniru bentuk, Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, Menggunakan alat tulis dengan benar, Menggunting sesuai pola, Menempel gambar dengan tepat, mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail, Menggunakan alat dengan baik.¹⁹

Berdasarkan indikator perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun diatas salah satunya yaitu meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, dan menggunakan alat dengan baik. Hal ini dikarena bahwa perkembangan motorik halus anak sangatlah penting bagi anak usia dini.

d. Tujuan Pengembangan Motorik Halus

Mampu mengfungsikan otot-otot kecil, seperti gerakan jari tangan, mampu mengkoordinasi kecepatan tangan dan mata. manfaat lain dari pengembangan motorik halus yaitu untuk mendukung aspek pengembangan lainnya, dan sosial. Karena setiap aspek perkembangan tidak terpisah antara satu sama lain.²⁰

¹⁸ Dwi Wiresti Ririn, ''Capaian Perkembangan Anak Usia Dini Dalam Program Market Day (Usia 5-6 Tahun)'' .17

¹⁹ Dwi Wiresti Ririn. Hal: 20

²⁰ Yan Yan Nurjani, '' Upaya Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting'', Jurnal Of.S.P.O.R.T, 3, No2,2019: 87

Untuk mengembangkan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak agar berkembang secara optimal, maka perlu memperhatikan prinsip-prinsip yang terdapat dalam depdiknas sebagai berikut:²¹

- a. Memberikan kebebasan untuk berekspresi pada anak.
- b. Memberikan bimbingan kepada anak untuk menentukan cara yang baik dalam melakukan kegiatan berbagai media.
- c. Menumbuhkan keberanian anak dan hindarkan petunjuk yang dapat merusak keberanian dan perkembangan anak.
- d. Memberikan rasa gembira dan menciptakan suasana yang menyenangkan pada anak.
- e. Melakukan pengawasan menyeluruh terhadap pelaksanaan kegiatan.

Menurut Nuryani tujuan yang harus dicapai untuk kemampuan motorik kasar dan motorik halus yaitu sebagai berikut: Mengembangkan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan. Memperkenalkan gerakan jari seperti menulis, menggambar, dan memanipulasi benda-benda dengan jari jemari sehingga anak menjadi terampil dan matang. Mampu mengkoordinasikan kecepatan, kecakapan tanpa dengan gerakan mata Penguasa emosi.²²

Menurut Istinti mengemukakan tentang tujuan perkembangan motorik halus yaitu untuk menstimulasi akan pembelajaran kreativitas anak usia dini yang dapat dilakukan melalui variasi berbagai program bermain anak.

²¹ Afandi Achmad, '*buku ajar pendidikan dan perkembangan motorik*' (2019) : 66

²² Muhammad ardiyansyah, '*perkembangan gerak dan motorik pada anak usia dini*', (kota baru, 2022): 43.

Perkembangan kreativitas ini mengenalkan anak kepada lingkungan sekitar yang lebih nyata sehingga pembelajar anak akan lebih bermakna dan stimulusnya lebih terkoordinasi dengan baik.²³

Perkembangan motorik halus bisa menstimulasi saat pembelajaran dimulai dengan melalui berbagai program bermain anak. Perkembangan kreativitas ini mengenalkan banyak hal tentang sumber belajar dari lingkungan sekitar.

B. Media Loose Part

1. Pengertian loose part

loose part merupakan salah satu media yang dapat digunakan dan diimplementasikan kedalam metode bermain sambil belajar. Selain mudah ditemukan dilingkungan sekitar, bahan ini sangat cocok diterapkan sebagai media untuk anak usia dini. Dengan menggunakan *loose part* anak dapat meraba, melihat, mengenal, mengimajinasikan dan mengkreasikan serta menciptakan sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkannya. Selain itu juga, media *loose part* bisa membuat anak usia dini lebih mengenal lebih jauh apa manfaat dari benda-benda tersebut.²⁴

Loose part memiliki arti bagian yang longgar atau lepasan. Kata ini berasal dari bahasa inggris. Penyebutan *loose part* disebabkan karena bahan dasar pembuatannya merupakan bagian yang mudah dilepas dan dipasang sehingga saat digunakan dapat digabungkan dengan benda-benda lainnya dan

²³ Dewi Safitri el, al, '' Penerapan Media Loose Part Untuk Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun'', Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 2, No. 1, (2021): 41-42.

²⁴ Yulianti Fransiska, Roza Yenita. ''Penggunaan media loose part dalam pembelajaran dimasa pandemi'', jurnal pendidikan tambusai 5, no. 2 (2021):3

dapat dikembalikan seperti bentuk semula sesuai dengan fungsinya.²⁵

Puspita mengemukakan bahwa *Loose Part* adalah bagian dari alat dan bahan ajar dalam pembelajaran anak usia dini, seperti yang sudah kita ketahui bahwasanya pembelajaran anak usia dini identik dengan bermain. Adapun kegiatan bermain yang memiliki karakteristik sebagai berikut.²⁶

a. Menarik

Anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Akan tetapi perasaan itu perlu di rangsang agar muncul dan dapat digunakan. Oleh karena itu media *loose parts* dapat dijadikan sebagai salah satu bahan yang digunakan untuk menarik perhatian anak sehingga mereka dapat tertantang untuk berkreasi lebih lanjut dan kemampuan motorik mereka semakin berkembang.

b. Terbuka

Tidak hanya menawarkan satu atau dua jenis pernaianan saja *loose parts* sangat bervariasi, tergantung pada kreativitas dan imajinasi anak. Potongan kayu dapat dibuat menjadi rumah, kereta api, mobil-mobilan, dan sebagainya. Dengan ini anak dapat menuangkan idenya dalam berbagai bentuk karya.

Menurut Eka Novita *loose part* barang- barang yang terbuka yang mudah ditemukan dilingkungan sehari- hari seperti ranting, biji pinus, kerang, batu, daun, bunga dan benda- benda alam lainnya.²⁷

²⁵ Reni Puspita, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Melalui Media Loose Part Di Ra Rabbi Rhadhiyya*, Skripsi (Iain Curup : Fak.Tarbiyah ,2023) : 23

²⁶ Zakiyatul Imamah , Muqowin, *” Pengembangan Kreativitas Dan Berpikir Kritis Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Berbasis STEAM”*, jurnal studi gender dan anak,, no.2(2020) : 272-273

²⁷ Intan puspita ,el, al , *” optimalisasi pembelajaran daring dimasa pandemi”*,154

Loose part merupakan media dengan bentuk yang beragam dan dapat dirangkai, digabung, disusun, dan dipindahkan sesuai dengan keinginan anak. Media ini dapat membantu mengekspresikan kreatif anak tanpa batas.

2. Tujuan *Loose Part*

Untuk membentuk stimulus anak agar aktif merupakan salah satu dari tujuan pemakaian *loose part* pada anak. Perkembangan motorik halus anak harus disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran oleh karena itu pemakaian *loose part* juga bisa membantu perkembangan tersebut²⁸

Loose part akan mengenalkan dan membantu anak untuk dapat memecahkan masalah, terutama dalam kemampuan membuat urutan bilangan 1 sampai 10 dengan benda-benda, mampu mengelompokkan benda sesuai dengan ciri-cirinya, mampu menyusun benda dari besar ke kecil atau sebaliknya yang didepan mata anak²⁹.

Dapat digunakan untuk berbagai kegiatan yang mampu menjadikan anak lebih aktif dan kreatif lagi, media *loose part* sangat membantu menstimulasikan perkembangan pada anak.

3. Manfaat *loose part*

Seorang anak dalam melakukan sebuah permainan akan cepat merasa bosan karena jika tujuan permainan itu telah tercapai. Hal ini menjadikan pilihan permainan sangat menentukan berbagai manfaat yang akan didapat oleh

²⁸ Najamuddin el,al'' *pengembangan bahan ajar science, technology, ebginieering art and mathematics (steam) berbasis loose part untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah anak usia dini''*, jurnal basicedu 6, no.1 (2022):3

²⁹ Atika Zahra Furi,'' *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Penerapan Metode Eksperimen Menggunakan Media Loose Part Pada Anak Kelompok B''*, Journal Of Guidance And Counseling 1, No. 2,(2021): 8

anak. Permainan dengan menggunakan *loose part* dapat memberikan berbagai manfaat diantaranya.³⁰

a. mempromosikan active learning

loose part dapat digunakan dengan cara apa pun yang dipilih anak-anak sehingga secara aktif memanipulasi lingkungan mereka, bereksperimen, dan berinteraksi dengan materi untuk belajar dimana ini sesuai dengan teori perkembangannya.

b. Memperdalam critical thinking

Berpikir kritis merupakan kegiatan yang seperti menyelidiki, menganalisis, mempertanyakan keyakinan, fakta, tindakan, dan segala jenis informasi. Kemampuan berpikir kritis yang dimiliki anak akan membantu dirinya untuk menemukan solusi dalam permasalahan.

c. Mempromosikan divergent and creative thinking

Perkembangan teknologi yang sangat cepat mengharuskan seseorang mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah, pemikiran kritis, kreatif dan komunikator yang baik dimana keadaan teknologi yang akan datang tidak bisa tergambarkan secara jelas.

Siantajan mengemukakan bahwa berbagai macam manfaat menggunakan *loose part* antara lain seperti menumbuhkan kreasi dan bereksplorasi dalam belajar yang diperoleh sendiri dan menemukan pengetahuan yang tidak terbatas. Ketika digunakan *Loose Parts* akan memiliki 4 manfaat utama yaitu anak dapat memperoleh informasi yang

³⁰ Oka Irmade, ‘Media Dan Sumber Belajar Anak Usia Dini’,: 52

kemudian informasi tersebut dianalisis dan menjadi bahan pertimbangan sehingga anak mau bertanya serta mengembangkan imajinasi dan kreativitas yang tidak terbata kepada anak³¹.

Casey dan robertson berpendapat bahwa *loose part* menciptakan sebuah lingkungan yang lebih kaya bagi anak untuk bermain dan menyediakan sumber daya yang mungkin mereka butuhkan untuk melakukan apa yang perlu mereka lakukan. Kebutuhan hak dari anak merupakan bermain termasuk dengan hak anak yang disediakan dan dipenuhi. Bermain mempunyai peran penting untuk kesejahteraan juga kesehatan anak, mengembangkan kreativitas, imajinasinya, percaya dirinya, peningkatan diri, kognitif, kekuatan fisik juga keterampilan, sosial dan emosional untuk membantu anak-anak mencapai potensi penuh mereka.³²

Media *loose part* yang digunakan dalam pembelajaran anak usia dini tidak ada habisnya, karena media ini dengan tujuan agar media yang bisa dibongkar, pasang sesuai keinginan anak bisa menumbuhkan kreatifitas dan imajinasi pada perkembangan motorik halus anak usia dini.

4. Jenis Bahan *Loose Part*

Menurut Roopnarine & Jhonson berpendapat bahwa pada dasarnya ruang kelas memberikan kesempatan untuk anak menggunakan beragam jenis materi, baik untuk bermain sendiri atau dengan bersama teman yang lain.

³¹ Eneng Garnika el al, '' *Pelatihan Penggunaan Media Loose Part Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Dipaud Cerdas Ceria*'', Jurnal Dedikasi Madani 1, No 1,(2022) :22

³² Nadia Kaffiya Salsabila, el al, '' *Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Loose Part Di Tk It Abatatsa Kabupaten Pasuruan*'', Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 4, No. 5 (2022): 3

Selain itu juga, lingkungan anak usia dini yang menstimulasi dirancang agar anak bisa berhasil didalamnya, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Selain itu juga, lingkungan harus dapat memberikan kesempatan bagi setiap anak untuk dapat bermain dalam kegiatan sensori, konstruktif, dan simbolis. Selain itu juga ruang kelas dapat memfasilitasi ruang gerak anak dengan kebutuhan khusus untuk bekerja bersama dengan anak yang lain³³

Menurut Reggio Emilia Saat ini media yang sangat banyak digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran untuk AUD merupakan media *loose part*. *Loose part* ini media pembelajaran pada pendekatan. *Loose part* merupakan bahan yang dapat dipindahkan, dibawa, digabungkan, dirancang ulang, disejajarkan, dipisahkan, dan disatukan kembali dengan berbagai cara.³⁴

Adapun jenis bahan *loose part* sebagai berikut:

a. Bahan *loose part*



Gambar 1.2 kayu



Gambar 2.2 Kerang

³³ M Diana, " Model I- Teach (Inclusive Teaching) Bagi Guru Paud", (jakarta: kencana (2022): 6

³⁴ Dr Ratna Farwati M.Pd , " Steam Education Dukung Merdeka Belajar", Dosen Tetap Universitas Sriwijaya Dan Dosen Luar Biasa Di Uin Raden Fatah Palembang :17



Gambar 3.2 Kancing Baju



Gambar 4.2 Tutup Botol



Gambar 5.2 Kertas



Gambar 6.2 Botol

Loose part merupakan media yang dapat dipisahkan dan disatukan kembali dengan berbagai cara, maka tak heran jika *loose part* dapat membantu mengekspresikan kreativitas tanpa batas. Bahan- bahannya pun juga ada yang mudah ditemukan disekitar lingkungan tanpa harus mengeluarkan biaya yang banyak.

C. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Azky Farida dengan judul Penggunaan Media *Loose Part* untuk mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD al musfiroh gunungsindur ,Jawa Barat. Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Penggunaan media *loose part* pada pembelajaran PAUD Al- Musfiroh dilaksanakan dengan menerapkan seluruh tahapan permainan, dari mulai awal bermain

sampai saat selesai bermain. Melalui kegiatan bereksplorasi yang menumbuhkan imajinasi dalam setiap kegiatan proyek, eksperimen musik, dan bahasa anak usia dini.³⁵

Penelitian ini memiliki persamaan dari segi metodologi penelitiannya yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif. Selain itu juga persamaannya terdapat di cara mengembangkan kemampuan anak-anak. Kemudian untuk perdeanaanya ada di pembahasan penggunaan media loose part untuk meengembangkan motorik halus anak.

2. Penelitian yang dilakukan indi alfina hamdan dengan judul Penggunaan Media *Loose Part* Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Cikal Cendekia Islamic Fulilday School Cileungsi-Kab Bogor. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: peningkatan perkembangan motorik halus anak dapat dilihat dari cara anak meniru bentuk, menabur pasir, menggunting kertas berpola, dan keaktifan serta keterampilan anak saat melakukan permainan *loose part*. Anak yang keterampilan motorik halusntya bagus terlihat mudah menyelesaikan pekerjaanya dan mengimplementasikan ide anak kedalam sebuah karya. Anak tersebut berjumlah tiga orang dengan capaian berkembang dengan sangat baik. Dengan data ini dapat disimpulkan bahwa media *loose parts* dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak dan sangat cocok digunakan di sekolah

³⁵ Azky Farida, *Penggunaan Media Loose Part Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Dipaud Al Musfiroh Gunungsindur Jawa Barat*''*Skripsi (Jakarta : Fak. Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan ,2020): 81*

karena bahan untuk membuatnya sangat mudah di dapat³⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah di jenis metode penelitiannya yang menggunakan penelitian kualitatif dan cara meningkatkan motorik halus anak. Sedangkan untuk perbedaannya terdapat pada batas usia objek penelitian yaitu hanya pada anak usia 5 – 6 tahun,

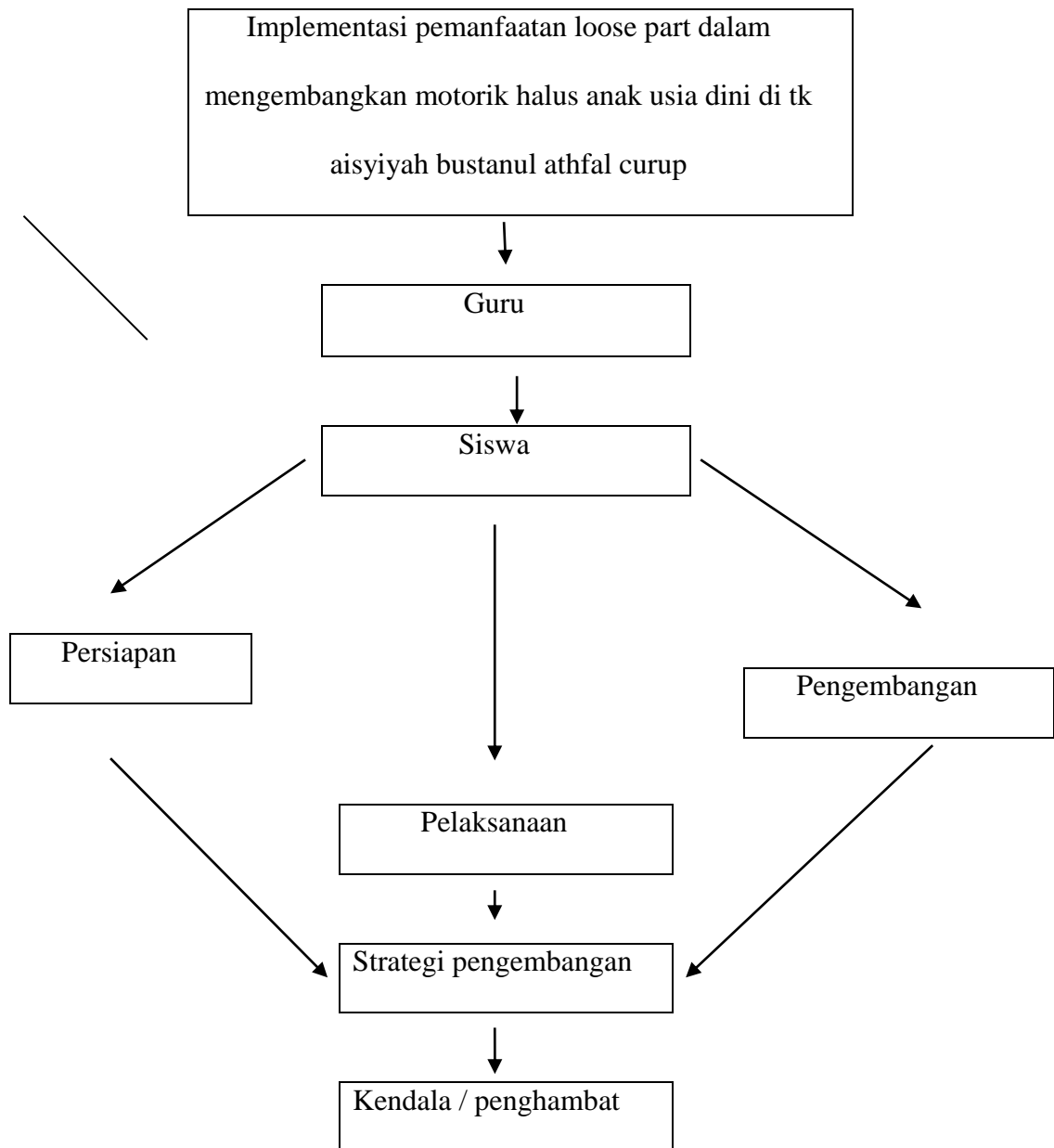
3. Penelitian yang dilakukan dengan Adhisti Dewinta Riyadi Judul Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Seni Melipat Kertas Di Ra Perwanida 1 Bandar Lampung. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Dari penelitian ini diketahui bahwa melalui seni melipat kertas kemampuan motorik halus anak usia dini bisa meningkat secara optimal dan sesuai dengan yang diharapkan guru. Selain itu juga, pencapaian perkembangan motorik halus anak sudah sesuai dengan indikator pelaksanaannya³⁷

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu membahas tentang Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Seni Melipat Kertas Di Ra Perwanida 1 Bandar Lampung, sedangkan persamaan penelitian terdahulu merupakan sama- sama melakukan peneliti tentang cara bagaimana meningkatkan kemampuan motorik halus anak dan sama- sama melakukan jenis penelitian kualitatif.

³⁶ indi Alfina Hamdan, '' Penggunaan Media Loose Part Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Cikal Cendikia Islamic Fullday School Cileungsi-Kab Bogor'', *Skripsi (Jakarta : Fak. Tarbiyah Dan Institut Ilmu Al Qur'an ,2020): 92.*

³⁷ Adhisti dewinta riyadi, '' mengembangkan motorik halus anak usia dini melalui seni melipat kertas di ra perwanida 1 bandar lampung, *skripsi (raden lampung fak. Tarbiyah Dan keguruan ,2018): 61*

Kerangka penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian jenis kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang akan mendeskripsikan suatu peristiwa dan gejala yang terjadi pada objek penelitian. Penerapan perkembangan motorik halus di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal dan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung serta faktor-faktor penghambat dalam penerapan motorik halus anak di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal. Data yang dikumpulkan berupa fakta informasi dan dokumentasi gambar hasil observasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sesuai dengan permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini.

Komponen dalam metode penelitian kualitatif yaitu alasan menggunakan metode kualitatif, tempat penelitian, instrumen penelitian, sampel sumber data penelitian, teknik analisis data dan rencana pengujian keabsahan data.³⁸

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup. tepatnya di jalan Kh. Ahmad Dahlan No. 71 Air Sengak Desa/Kelurahan Talang Rimbo Baru, Curup Tengah, Rejang Lebong, Bengkulu. Penelitian dimulai pada tanggal 15 Agustus- 15 November 2023.

C. Subjek Penelitian

³⁸ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Bandung, Gegerkalong Hilir No 84:292

Orang-orang berpartisipasi dalam penelitian dikenal sebagai subjek penelitian, dan mereka adalah bagian dari pusat penelitian. Partisipan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik yang dikenal sebagai *purposive sampling*, yang melibatkan pemilihan sampel dari beberapa sumber data setelah mempertimbangkan faktor-faktor tertentu dengan cermat³⁹.

Subjek penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk memperoleh berbagai macam sumber yang berkaitan dengan penelitian. Sumber-sumber tersebut bisa berupa informasi, keterangan penelitian maupun berbentuk data. Adapun subjek yang dituju peneliti yaitu 1 guru di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup dan 15 anak dalam penelitian.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam memperoleh data peneliti perlu dua macam jenis dan sumber pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data secara lengkap dan sesuai dengan apa yang sedang diteliti.

a. Data Primer

Data primer merupakan sebuah data untuk mengetahui motorik halus anak dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi peneliti kepada kepala sekolah, guru serta anak yang bersekolah Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang akan menjadi data

³⁹ Sugiono, *memahami penelitian kualitatif*, (bandung: aflabeta, 2012).3

pendukung dari data primer. Data ini bisa diperoleh melalui perkembangan anak saat menerapkan media sehingga terlihat hasil dari penerapan tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Strategi yang digunakan untuk mengumpulkan data merupakan langkah yang paling signifikan dalam proses penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Peneliti tidak akan dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan standar yang mereka tetapkan jika mereka tidak terbiasa dengan metodologi pengumpulan data.

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati gejala, fenomena dan fakta yang terdapat di lapangan atau objek penelitian. Hal yang diamati meliputi seluruh rangkaian kegiatan penelitian yang dalam penelitian ini adalah media untuk meningkatkan motorik halus anak.

2. Wawancara

Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dilakukan untuk mencari data tentang pengalaman mendalam dari informasi yakni guru. Kegiatan wawancara dilaksanakan untuk Tanya jawab kepada anak didik dan guru Tk Aisyiyah Bustanul Athfal.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi sering digunakan sebagai teknik utama dalam penelitian sejarah atau analisis teks. Dokumentasi tersebut terdiri dari data anak, data guru, profil sekolah, rencana pelaksanaan pembelajaran harian

(RPPH), lembar evaluasi perkembangan anak.⁴⁰

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama merupakan peneliti sendiri atau anggota tim peneliti. Untuk itu perlu dikemukakan siapa yang akan menjadi instrumen penelitian, atau mungkin setelah permasalahan dan fokus jelas peneliti perlu dikemukakan pada bagian ini.

G. Teknik Analisis Data

Pad penelitian ini teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis data jenis induktif yaitu teknik yang berdasarkan fakta-fakta spesifik yang kemudian bisa dia analisis dan ditemukan solusi untuk masalah umum. Induksi adalah cara berfikir dimana kesimpulan umum diambil dari berbagai kasus individu.

1. Reduksi Data

Prosedur seleksi yang berfokus pada penyederhanaan dan modifikasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis lapangan disebut sebagai reduksi data. Metode ini dicirikan sebagai “reduksi data”. Sejak awal proses pengumpulan data, telah dilakukan reduksi berupa pembuatan rangkuman, penelusuran tema, dan kegaitan sejenis lainnya. Semuanya dengan tujuan membuang data atau informasi yang tidak penting. Karena pengurangan jumlah data, gambaran akan jelas, dan akan lebih mudah bagi penulis untuk melakukan lebih banyak pengumpulan data dan mencarinya jika diperlukan. Hal ini, data dikumpulkan dengan membuat catatan lapangan dan melakukan

⁴⁰ Rahayu Kurniasih, ”Implementasi Permainan Tradinional Congklak Dalam Pengembangan Kog
nitif Ditaman-Taman Kanak Tiara Persada Kecamatan Metro Utara, Skripsi (Metro Utara, Fak: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan ,2020-2021): 35.

wawancara. Setelah itu informasi tersebut disusun dan dipetik sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas kepada penulis.

2. Penyajian data

Setelah data diminimalkan, langkah selanjutnya adalah menampilkan data atau sering disebut dengan penyajian data. Teks naratif berfungsi sebagai format untuk menyajikan hasil analisis yang dilakukan terhadap data kualitatif. Matriks dan tabel adalah beberapa format lain yang dapat digunakan untuk tampilan. Untuk menggambarkan temuan pada penelitian kualitatif format teks naratif merupakan salah satu yang paling sering digunakan.

3. Kesimpulan/ verifikasi

Proses pengembangan kesimpulan dari atau memverifikasi temuan analisis data kualitatif adalah tahap terakhir. Temuan awal yang telah diajukan hanya bersifat sementara pada saat ini, dan dapat diubah jika bukti substansial untuk mendukung langkah pengumpulan data selanjutnya tidak dapat diperoleh. Untuk itu dilakukan verifikasi.⁴¹

H. Keabsahan Data

Menurut Moleong keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (*validitas*) atas kehandalan (*reabilitas*). Derajat kepercayaan atau kebenaran suatu akan oleh standar apa yang digunakannya⁴².

Keabsahan data memerlukan beberapa indikator pengembangan yaitu

⁴¹ Sugiono, ‘*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R& D*’, Bandung : Alfabeta , 2018 :252

⁴² Mei Sekar Anggun, ‘*Implementasi Kurikulum 2013 Paud Berbasis Scientific Approach studi kasus dipaud indonesia kota kinabalu malaysia*’, skripsi (semarang , fak: ilmu pendidikan , 2020);72

kredibilitas, keteralihan atau *transferability* serta kebergantungan dan kepastian. Selain itu dalam pengecekannya peneliti dapat menggunakan triangulasi data yang mempunyai fungsi untuk pengecekan ulang. Terdapat tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Pengecekan data melalui beberapa sumber untuk menguji *kredibilitas* data disebut dengan triangulasi sumber. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian *kredibilitas* data melalui pendeskripsian yang kemudian baru bisa dilakukan pengkategorian dari pandangan yang sama dan pandangan yang berbeda serta data yang lebih *spesifik* terhadap subjek dan objek penelitian setelah itu baru dilakukan proses analisis dan kesimpulan dari data tersebut. Namun sebelum data tersebut dipakai perlu dilakukan kesepakatan dan konfirmasi dari pihak narasumber. Sumber data dalam penelitian ini di dapat dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber yang dalam hal ini dilakukan oleh kepala sekolah dan beberapa guru yang ada di sekolah objek penelitian.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan cara yang digunakan untuk menguji dan mengecek kembali *kredibilitas* data dengan cara yang berbeda kepada sumber yang sama. Data-data yang sudah melalui beberapa tahapan analisis dan sudah diambil kesimpulan perlu di tanyakan dan dikonfirmasi ulang oleh peneliti kepada sumber data baik itu hasil dari observasi, wawancara maupun *kuesioner*. Dari ketiga hasil data tersebut apabila mendapatkan kesimpulan yang berbeda-

beda. Maka, peneliti perlu melakukan diskusi dengan sumber data untuk mendapat kesimpulan yang lebih baik lagi.

3. Triangulasi Waktu

Pengumpulan data harus dilakukan pada waktu yang tertentu seperti di pagi hari. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dan *kredibel* dari narasumber. Pemilihan waktu penelitian ini disebabkan karena pikiran yang masih segar dari narasumber akan lebih efektif. Akan tetapi untuk menguji *kredibilitas* data tersebut waktu yang digunakan bisa berbeda-beda dan berulang-ulang sampai data yang diberikan pasti data yang benar dan valid.⁴³

⁴³ Helaluddin hengki wijaya, ‘’ *analisis data kualitatif sebuah tinjauan teori dan praktik*,(2019): 22.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Curup

Berada di kabupaten Rejang Lebong, pada tahun 1971 Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup I didirikan. Dan menjadi salah satu satuan pendidikan taman kanak-kanak. Meskipun demikian, Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup I telah memberikan pelayanan secara utuh kepada anak-anak usia dini baik itu melalui layanan gizi dan kesehatan, pendidikan, pengasuhan dan perlindungan. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak.

Selain itu Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Curup juga berpotensi melahirkan generasi unggul yang islami, berakhlakul karimah, kreatif, dan berprestasi:

Nama : Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Curup

Alamat : Jl.Kh.Ahmad Dahlan No 71 Kelurahan Talang Rimbo Baru
Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong

No.Hp : -

Email : -

Jenis Layanan : Taman Kanak-Kanak

Npsn : -

Lingkungan yang nyaman dan aman akan menjadikan tempat belajar lebih kondusif sehingga perkembangan pengetahuan dan keterampilan peserta

didik lebih tertata. Selain itu juga sikap belajar peserta didik jadi lebih baik karena mendapatkan pendampingan secara aktif dari para dewan guru baik ketika proses belajar berlangsung maupun saat proses interaksi dan sosialisasi antar sesama teman.

Literasi di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal I Curup diyakini sebagai kebutuhan dasar dalam berkomunikasi dan belajar. Perkembangan keterampilan ini akan maksimal apabila siswa berada di lingkungan yang literat (*literate environment*). Untuk mewujudkannya Tk Aisyiyah Bustanul Athfal I Curup memperkaya lingkungannya dengan perangkat literasi yang dapat ditemui baik didalam maupun di luar kelas. Perangkat literasi ini bisa berbentuk permainan, apotek hidup, tanaman hias, tanaman buah dan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar oleh siswa.

Karena letak geografisnya yang strategis, peluang Tk Aisyiyah Bustanul Athfal I Curup untuk berkembang cukup besar. Lokasi sekolah dapat dijangkau dengan menggunakan transportasi roda dua dan roda empat. Selain itu lingkungannya nyaman dan aman. Hanya saja pergeseran nilai budaya pada sikap hidup *metropolis* mulai masuk dan mempengaruhi kehidupan peserta didik, sehingga sikap peserta didiknya juga menirukan gaya perilaku masyarakat yang terdapat pada lingkungan sekitar tersebut.

Menyikapi hal ini, Tk Aisyiyah Bustanul Athfal I Curup melakukan kegiatan pembentukan budi pekerti melalui seni budaya tradisional dan pengembangan diri. Selain itu juga mutu pendidik dan tenaga kependidikan Tk Aisyiyah Bustanul Athfal I Curup sudah memenuhi standar yang ada.

Sarana dan prasarananya memadai serta kerjasama antara orang tua/wali dengan guru terjalin secara harmonis. Hal ini dapat diketahui melalui kegiatan pengembangan masyarakat.⁴⁴

1. Visi Dan Misi Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Curup

a. Visi

Terwujudnya Generasi Rabbani Berjiwa Qurani, Berakhlak Mulia, Cerdas, Dan Kreatif.

b. Misi

- 1) menumbuhkan kecintaan anak terhadap al- quran.
- 2) mendidik anak dengan keimanan yang benar dengan berlandaskan al-quran.
- 3) Mendidik dengan membiasakan anak memiliki perilaku islami.
- 4) Menstimulasi kecerdasan dan mengembangkan enam aspek perkembangan
- 5) Mengembangkan pembelajaran anak melalui bermain

c. Tujuan sekolah

- 1) Beriman bertaqwa kepada tuhan YMH
- 2) Berkebinekaan global
- 3) Bergotong royong
- 4) Kreatif
- 5) Kritis
- 6) Mandiri

⁴⁴ Dokumentasi Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

2. Profil Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Curup

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Curup
Nomor Statistik	: 002260205002
Propinsi	: Bengkulu
Otonomi Daerah	: Rejang – Lebong
Kecamatan	: Curup Tengah
Desa/ Kelurahan	: Talang Rimbo Baru
Jalan Dan Nomor	: K.H. Ahmad Dahlan
Kode Pos	: 39113
Nomor Telepon	: -
Faximile	: -
Daerah	: Kabupaten
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	:Tk
Akreditasi	: B
Surat Keputusan Nomor	: 2709/122.F/C. 1987
Penerbit Ditanda Tangan	: Menteri P & K
Tahun Berdiri	: 1961
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi Hari
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Lokasi Sekolah	: Perkotaan
Jarak Kepusat Sekolah	: ± 2 Km

Jarak Kepusat Otoda : ± 1 Km

Terletak Pada Lintasan : Kota

Perjalanan Perubahan Sekolah : -

Luas Tanah : $4576 m^2$

Luas Bangunan : $338 m^2$

Jumlah Bangunan : 1(Satu)

Jumlah Keanggotaan Rayon : -

Organisasi Penyelenggaraan : Yayasan

2. Identitas Kepala Sekolah

Nama : Annisa Eka Fitri, S.Pd

Tempat & Tanggal Lahir : Curup, 30 Maret 1995

Nip/ Nkr : 8662773676130032

Pangkat / Golongan : Kepala TK

Pendidikan : S1 PAUD

Jurusan :-

Pengalaman : -⁴⁵

3. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan

Tabel 1.4

**Data Guru Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Curup
Tahun Ajaran 2023/2024**

No.	DAFTAR GURU	JENIS KELAMIN
1.	Annisa Eka Fitri S.Pd	P
2.	Yulia Kartika S.Pd	P
3.	Uminggar	P
4.	Tukini	P
5.	Yenti Yunita	P
6.	Herly Sartika Sari S.Pd	P
7.	Winda Dwi Putri S.Pd	P
8.	Feni Rolyanda S.Pd	P
9.	Ega Yuliani S.Pd	P
10.	Nadia Putri Utami S.Pd	P
11.	Nurlaili	P
12.	Tisa Octari S.Pd	P
13.	Herdian Sumarna	L

Sumber : Dokumen Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

4. Keadaan siswa

Tabel 2.4

Data Siswa Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Curup 2023/ 2024

No	Kelas	Jenis kelamin	Jumlah	Total
1	TK- A	L		12
		P	7	
2	TK- B1	L	12	28
		P	16	
3	TK –B2	L	12	27
		P	15	
4	TK-B3	L	13	24
		P	11	
5	TK-B4	L	13	26
		P	13	
JUMLAH		L	55	117
		P	26	

Sumber : Dokumen Tk Aisyiyah Bustanul Athfal curup

5. Keadaan sarana dan prasarana

Tabel 3.4

Data Sarana Prasarana Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Curup

No	Nama	Jumlah
1.	Ruang kelas	5
2.	Ruang kepala sekolah	1
3.	Ruang guru	1
4.	Uks	1
5.	Wc	3
6.	Kursi anak	22
7.	Lemari guru	2

Sumber : Dokumen Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

B. Hasil Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dimulai pada tanggal 15 Agustus 2023 sampai tanggal 15 November 2023 dengan guru Tk Aisyiyah Bustanul Athfal I Curup sebagai subjek penelitiannya. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan observasi, wawancara dan analisis secara deskriptif kualitatif.

Melalui observasi langsung di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal I Curup ditemukan bahwa ada beberapa anak perkembangan motorik halusnya belum maksimal. Hal ini diketahui melalui sikap siswa yang cenderung lebih asik dengan kehidupan mereka sendiri saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. selain itu, pada pelaksanaan kegiatan *loose part* baik saat memulai maupun sudah selesai anak-anak belum terbiasa meniru bentuk menggunakan *loose part*. Hal ini juga sejalan dengan pernyataan umi Ega , salah satu dewan guru Tk Aisyiyah Bustanul Athfal I Curup yaitu “ada 5 anak yang perkembangan motorik halusnya belum maksimal”. Lebih jelasnya hasil observasi langsung disajikan lewat table berikut

ini:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Langsung

No	Nama	Fokus penelitian	Indikator	Penilaian			
				BB	MB	BSH	BSB
1.	Alesha Inara Romanza	Perkembangan motorik halus	Semua indikator				✓
2.	Arshaka Mikail Hamizan	Perkebangan motorik halus	Semua indikator		✓		
3.	Arya Mubarak Jekalang	Perkembangan motorik halus	Semua indikator			✓	
4.	Atharazka A Rafisqy	Perkembangan motorik halus	Semua indikator	✓			
5.	Azzahra Redya Ramadhani	Perkembangan motorik halus	Semua indikator			✓	
6.	Braja Buana Putra	Perkembangan motorik halus	Semua indikator	✓			
7.	Gintia Maulana Harahap	Perkembangan motorik halus	Semua indikator				✓
8.	M Gibran Wal Ikram	Perkembangan motorik halus	Semua indikator	✓			
9.	Qumi Khumaira Maryam	Perkembangan motorik halus	Semua indikator				✓
10.	Sahera Zahiryah	Perkembangan motorik halus	Semua indikator		✓		
11.	Tania Mumtazah Auvi	Perkembangan motorik halus	Semua indikator			✓	
12.	Zainah Mahveen Virdaus	Perkembangan motorik halus	Semua indikator	✓			
13.	Aydan Maha Wira. S	Perkembangan motorik halus	Semua indikator	✓			
14.	Sofi	Perkembangan motorik halus	Semua indikator			✓	
15.	O zil	Perkembangan motorik halus	Semua indikator		✓		

(Dokumentasi Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup)

Fokus dan indikator penelitian dalam tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. fokus penelitian : perkembangan motorik halus anak
- b. indikator capaian perkembangan
 - a. meniru bentuk
 - b. melakukan eksplorasi dengan berbagai media pembelajaran
 - c. menggunakan alat yang baik

Dari table diatas dapat diketahui perkembangan motorik halus anak dapat ditandai dengan kategori belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), dan berkembang dengan sangat baik (BSB). Perkembangan motorik halus anak di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal I Curup mendapatkan data anak yang sudah berkembang sesuai harapan 5 orang (A, A, B, T, S) berkembang sangat baik (I, A, G, Q) mulai berkembang (A, S, A, O) belum berkembang (Z, G).

Pernyataan di atas di dapat dari hasil penelitian perkembangan motorik halus anak dan sudah disepakati oleh guru Tk Aisyiyah Bustanul Athfal I Curup.

1. Perkembangan Motorik Halus Anak Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal

Perkembangan motorik halus merupakan perkembangan gerak yang meliputi otot kecil dengan koordinasi mata dan tangan. seperti menggambar, mencubit, meremas, dan lain- lain. Tujuan utama dalam perkembangan motorik halus anak adalah melatih kelenturan dan koordinasi otot jari dan tangan. Perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup ini sudah mulai berkembang dengan optimal. Dalam mengembangkan

kemampuan motorik halus anak usia dini. Data yang di dapat peneliti melalui hasil observasi dan wawancara.

a. Meniru bentuk

Dari hasil observasi peneliti dapat melihat perkembangan motorik halus anak di kelas, tugas-tugas yang diberikan guru dan mengarahkan bagaimana cara menyusun dan menirukan bentuk rumah sesuai gambar yang sudah disediakan oleh guru dan anak usia dini diberikan kesempatan untuk berimajinasi sesuai keinginannya⁴⁶. Terdapat 5 anak yang perkembangan motorik halusnya belum maksimal dan datanya disajikan dalam table berikut ini:

Tabel 4.5

No	Nama	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Tahap 4
1	Z	1	1	3	3
2	G	1	1	2	3
3	A	1	1	3	3
4	A	1	1	2	3
5	B	1	1	3	3
Ket		BB	MB	BSH	BSB

1 = BB (belum berkembang) 3 =BSH (berkembang sesuai harapan)

2 =MB (mulai berkembang) 4 =BSB (berkembang sangat baik)

Penggunaan media *loose part* dengan tema rumah, berdasarkan table di atas disimpulkan bahwa 5 anak tersebut belum berkembang sesuai harapan yaitu dapat dilihat dari cara menirukan bentuk yang ada pada gambar rumah dengan menggunakan bahan *loose part* (tutup botol).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan umi Ega tentang bagaimana perkembangan motorik halus anak disekolah yaitu:

⁴⁶ Observasi 24 Agustus 2023 Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

“perkembangan motorik halus anak pada semester ini sudah mulai baik dan masih ada beberapa anak yang motorik halus nya masih belum optimal. Dilihat saat bagaimana anak mengerjakan tugas dengan menirukan bentuk rumah dengan bahan- bahan yang telah disediakan oleh guru”.⁴⁷

Sejalan dengan itu umi Ita, mengungkapkan bahwa:

“perkembangan motorik halus anak usia dini sangat penting dikembangkan karena melatih kelenturan jari jemari anak. Dan ada beberapa anak yang perkembangan motorik halusnya belum baik. Anak sibuk bermain dengan temannya.”⁴⁸

Selain itu hasil wawancara dengan Umi Ega juga menunjukkan tentang pentingnya perkembangan motorik halus pada anak:

“Perkembangan motorik anak sangat penting karena untuk kesiapan anak dalam menulis dan melakukan kegiatan sehari-hari.”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Umi Ita menunjukkan bahwa:

“Karena perkembangan motorik halus anak secara tidak langsung bisa mempengaruhi keterampiilannya seperti menulis, meremas dan salah satunya menggunakan media *loose part* untuk melatih kelenturan otot- otot kecil dan koordinasi mata”.⁵⁰

Hasil observasi dan wawancara yang, guru terlihat memberikan tugas kepada anak tentang menyusun rumah dari tutup botol maka anak tersebut mulai mengikuti perintah guru dan lebih fokus dengan tugasnya.

⁴⁷ Wawancara Dengan Umi Ega 28 Agustus 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

⁴⁸ Wawancara Dengan Umi Ita 1 September 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

⁴⁹ Wawancara Dengan Umi Ega 28 Agustus 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

⁵⁰ Wawancara Dengan Umi Ita 1 september 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

b. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup dalam perkembangan motorik halus peneliti melihat bahwa guru menceritakan tentang bagaimana menyusun rumah menggunakan media *loose part* dalam pembelajaran. Sehingga memotivasi anak untuk belajar dan bebas berkreasi sesuai keinginan anak.⁵¹ Perkembangan motorik halus anak ada 5 anak yang belum berkembang dengan baik yaitu:

Tabel 4.6

No	Nama	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Tahap 4
1	Z	1	1	3	3
2	G	1	1	2	3
3	A	1	1	3	3
4	A	1	1	2	3
5	B	1	1	3	3
Ket		BB	MB	BSH	BSB

1 = BB (belum berkembang) 3 =BSH (berkembang sesuai harapan)

2 =MB (mulai berkembang) 4 =BSB (berkembang sangat baik)

Penggunaan media *loose part* dengan tema rumah oleh guru berdasarkan table perkembangan motorik halus anak diatas mendapatkan kesimpulan bahwa 5 anak memiliki perkembangan motorik halus yang belum berkembang dengan baik. Maka 5 anak tersebut belum berkembang sesuai harapan yaitu dapat dilihat bagaimana anak saat melakukan kegiatan dengan menggunakan media *loose part* (tutup botol).

Umi Ega saat diwanwancarai tentang apa metode yang digunakan untuk mengembangkan motorik halus anak usia dini memberikan jawaban berikut ini:

⁵¹ Observasi 30 Agustus 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

Dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak ini Metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan media *lose part* kepada anak''.dengan adanya media *loose part* anak akan mudah mengeksplor bahan-bahan yang telah disediakan oleh guru.''⁵²

Pernyataan di atas sama dengan pernyataan yang diungkapkan oleh umi Ita yaitu:

'' 'biasanya dalam mengembangkan kemampuan motorik halus, terlebih dahulu guru akan mengenalkan apa saja bahan- bahan yang akan digunakan saat pembelajaran dimulai dan metode yang digunakan yaitu menggunakan media *loose part*, karena dengan adanya *loose part* anak akan mudah untuk belajar''⁵³.

Dari observasi dan wawancara dengan beberapa guru tersebut peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa memberikan tugas kepada anak tentang menyusun rumah dari tutup botol maka anak tersebut mulai aktif mengikuti perintah guru dan semangat dengan tugasnya.

c. menggunakan alat dengan baik

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup dalam perkembangan motorik halus peneliti melihat bahwa guru memberitahu bagaimana menyusun rumah menggunakan media *loose part* dalam pembelajaran tersebut. Sehingga dapat memotivasi anak untuk bebas

⁵² Wawancara Dengan Umi Ega 28 Agustus 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

⁵³ Wawancara Dengan Umi Ita 1 september 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

berkreasi sesuai keinginan anak.⁵⁴ Perkembangan motorik halus anak ada 5 anak yang belum berkembang dengan baik yaitu:

Tabel 4.7

No	Nama	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Tahap 4
1	Z	1	1	3	3
2	G	1	1	2	3
3	A	1	1	3	3
4	A	1	1	2	3
5	B	1	1	3	3
Ket		BB	MB	BSH	BSB

1 = BB (belum berkembang) 3 =BSH (berkembang sesuai harapan)

2 =MB (mulai berkembang) 4 =BSB (berkembang sangat baik)

Berdasarkan tabel perkembangan motorik halus anak diatas dapat disimpulkan bahwa 5 anak yang memiliki perkembangan motorik halus yang belum berkembang dengan baik dengan adanya guru menggunakan media *loose part* dengan tema rumah, maka 5 anak tersebut belum berkembang sesuai harapan yaitu dapat dilihat bagaimana cara anak menggunakan alat dengan baik yaitu media *loose part* (tutup botol).

Hasil wawancara dengan umi Ega tentang apakah anak merasa kesulitan saat memilih bahan- bahan yang telah disediakan oleh guru:

“Tergantung, karena ada beberapa anak yang sudah paham dengan bahan-bahan yang telah disediakan oleh guru dan ada juga anak yang belum paham atau bingung dalam memilih bahan- bahan tersebut, jadi mengenalkan bahan- bahan kepada anak saat pembelajaran akan mulai itu sangat penting dan bisa membantu anak saat mengerjakan tugasnya”⁵⁵

⁵⁴ Observasi 4 September 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

⁵⁵ Wawancara Dengan Umi Ega 28 Agustus 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

Hal ini sama dengan hasil wawancara dengan umi Ita yaitu:

“ Jadi yang pertama- tama guru langsung mengenalkan media kepada anak karna mereka belum mampu memahami sesuatu yang tidak dapat ditangkap oleh mata. Dengan adanya media dapat membantu anak saat pembelajaran dimulai dan lebih mudah dicerna oleh anak dan itu sangat penting”⁵⁶.

Hal ini sama dengan hasil wawancara dengan Umi Ega tentang berapa lama guru memberikan waktu kepada anak saat mengerjakan tugasnya:

“ Waktu untuk mengerjakan tugas sekitar 30- 45 menit”⁵⁷.

Hal ini sama dengan hasil wawancara dengan Umi Ita yaitu:

“ Waktu untuk mengerjakan tugas sekitar 30- 45 menit”⁵⁸

Hasil wawancara dengan Umi Ega tentang bagaimana perasaan anak ketika kegiatan akan dimulai:

“Tentunya merasa antusias dan senang, apalagi melihat media- media yang menarik dan membuat anak akan lebih penasaran lagi dan ingin cepat- cepat memegangnya sehingga anak mudah untuk mengeksplorasinya saat belajar”⁵⁹.

sama dengan Umi ita yaitu :

“ Anak lebih semangat dalam belajar karena guru menggunakan media yang menarik dan membuat anak merasa penasarannya lebih tinggi”⁶⁰

Kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa guru diatas adalah memberikan tugas kepada anak tentang menyusun rumah dari

⁵⁶ Wawancara Dengan Umi Ita 1 September 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

⁵⁷ Wawancara Dengan Umi Ega 28 Agustus 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

⁵⁸ Wawancara Dengan Umi Ita 1 September 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

⁵⁹ Wawancara Dengan Umi Ega 28 Agustus 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

⁶⁰ Wawancara Dengan Umi Ita 1 September 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

tutup botol maka anak tersebut mulai bergerak sesuai keinginannya dan mulai mengikuti perintah guru dan aktif saat belajar.

2. Implementasi pemanfaatan *loose part* dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustaul Athfal

Sebuah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tertentu dan melakukan gerakan pada otot-otot kecil biasa disebut dengan motorik halus. Contoh dari motorik halus adalah seperti menggerakkan pergelangan dan jari-jemari. Gerakan yang tidak memerlukan tenaga yang banyak namun memerlukan koordinasi yang cermat antara tangan dan mata. gerak motorik halus yang baik akan membuat anak lebih mudah berkreasi⁶¹.

Pemanfaatan *loose part* berdasarkan hasil data lapangan ditemukan bahwa dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini yang diangkat dari visi, misi dan tujuan untuk mengembangkan dan membiasakan anak untuk melatih otot-otot kecil agar menjadi lentur

Peneliti melakukan penelitian secara langsung melalui observasi dan wawancara guna memperoleh data tentang pemanfaatan *loose part* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup yaitu sebagai berikut:

a. Meniru bentuk

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal I Curup dalam perkembangan kemampuan motorik halus anak usia dini dengan menggunakan media *loose part*. Disini anak menjadi sangat antusias

⁶¹ Kadek Hengki Primayana, "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini". Jurnal Agama Dan Budaya 4, No 1(2020) : 94

saat mengeksplorasi bahan-bahan tersebut karena bahan ini mudah dibawa, dibongkar, dipasang dan di rangkai sesuai keinginan anak.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan umi Ega tentang bagaimana penerapan *loose part* disekolah:

“Biasanya penerapan media *loose part* disekolah ini biasanya menggunakan bahan yang mudah ditemukan disekitar lingkungan dan mudah dijangkau oleh anak”⁶³.

Sejalan dengan umi Ita ialah:

“Penerapan *loose part* disekolah yaitu menggunakan jenis bahan yang mudah ditemukan disekitar lingkungan dan tidak membahayakan anak ketika sedang belajar”

hasil wawancara dengan umi Ega tentang Apa saja strategi guru agar anak tidak mudah bosan saat belajar:

“Harus memberikan media yang bisa membuat anak lebih penasaran atau menarik lagi saat pembelajaran “. ⁶⁴

Hal ini sama dengan umi Ita sebagai berikut:

“Gunakan metode pembelajaran yang bervariasi ketika anak sedang belajar.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti melihat bahwa perkembangan kemampuan motorik halus anak melalui media *loose part* ini akan mendorong anak menjadi lebih kreatif lagi dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini guru juga menceritakan bagaimana cara menyusun rumah dengan menggunakan media *loose part* saat pembelajaran berlangsung.

⁶² Observasi 24 Agustus 2023 Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

⁶³ Wawancara Dengan Umi Ega 28 Agustus 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

⁶⁴ Wawancara Dengan Umi Ita 1 September 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

b. Melakukan Eksplorasi dengan Berbagai Media dan Kegiatan

Tenaga pendidik di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal I Curup di dorong untuk memposisikan peran tidak hanya sebagai pendidik tetapi juga sebagai motivator yang dapat memberikan dorongan kepada anak agar terbiasa melatih motorik halus anak, misalnya memberitahu kepada anak cara menyusun rumah dari bahan *loose part*.⁶⁵

Pernyataan di atas sejalan dengan pernyataan umi Ega tentang Bagaimana guru mengeksplorasi stimulasi kepada anak saat melakukan kegiatan:

“Menjelaskan bahan- bahan terlebih dahulu yang akan digunakan dan membuka imajinasi anak dan memberikan kesempatan anak untuk berkreasi sesuai keinginannya”.⁶⁶

Sejalan dengan hasil wawancara umi Ita yaitu :

“ Sebelum belajar guru terlebih dahulu memberi tahu kepada anak apa saja bahan-bahan yang akan digunakan itu”

Kesimpulan dari beberapa hasil observasi dan wawancara diatas adalah dengan menggunakan media *loose part* guru dapat memberikan dorongan dan motivasi lebih lanjut untuk mendukung berkembangnya keterampilan motorik halus anak didiknya.

c. Menggunakan alat dengan baik

berdasarkan hasil observasi peneliti juga menemukan bahwa perkembangan motorik halus anak di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup mampu mendorong anak untuk membiasakan melatih kelenturan tangan dan otot- otot

⁶⁵ Observasi 30 Agustus 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

⁶⁶ Wawancara Dengan Umi Ega 30 Agustus 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

kecil. Dan dapat juga dilihat dari sisi perkembangan anak saat melaksanakan proses pembelajaran berlangsung dan mereka juga mampu untuk mengendalikan koordinasi mata dan tangan. Dan tidak lupa juga guru memberikan layanan kepada anak dengan menyediakan bahan- bahan media yang membantu anak untuk mengeksplorasi.⁶⁷

Hasil wawancara peneliti dengan umi Ega Apakah anak bisa menggunakan media loose part dengan baik:

“kebanyakan anak bisa sudah bisa, namun ada beberapa orang anak yang memiliki keraguan ketika memilih alat dan bahan yang ada”⁶⁸.

Sejalan dengan umi Ita yaitu:

“Iya bisa, karena bahan *loose part* sangat mudah digunakan untuk anak usia dini dan mudah dipasang, bongkar sesuai keinginan anak”⁶⁹

Hasil wawancara dengan Umi Ega tentang bagaimana cara guru menerapkan strategi pembelajaran untuk anak usia dini:

“Jadi langsung menerapkan kesekolah dan anak, terutama untuk mengembangkan motorik halus anak dengan adanya strategi ini akan memudahkan anak untuk mencapai perkembangnya”⁷⁰.

Hal ini sama dengan Umi Ita :

Bisa langsung kepada anak nya

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup mengenai pemanfaatan *loose part* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini, guru dituntut untuk mendorong anak untuk membiasakan melatih kelenturan tangan dan jari-jemarinya saat memegang sesuatu. Guru menyediakan dan menyiapkan bahan-

⁶⁷ Observasi 4 September 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

⁶⁸ Wawancara Dengan Umi Ega 28 Agustus 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

⁶⁹ Wawancara Dengan Umi Ega 28 Agustus 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

⁷⁰ Wawancara Dengan Umi Ita 1 September 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

bahan yang akan digunakan untuk mendukung perkembangan motorik halus anak. Jadi sebagai pendukung, guru harus mampu menjadi tempat anak bernaung saat dibutuhkan dan menyediakan setiap kebutuhan anak.

Kesimpulan dari hasil wawancara di atas adalah bahwa pemakaian loose part sebagai media untuk mengembangkan motorik halus dapat dilakukan dengan guru yang mengamati setiap proses pembelajaran dan aktivitas anak. Baik itu dari aspek kesulitan maupun perkembangannya. Dari sini juga sudah terlihat ada perkembangan kreativitas karena sebab motorik halus anak.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pemanfaatan Loose Part dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal

keterampilan motorik halus adalah aktivitas yang melibatkan penggunaan gerakan otot halus seperti kegiatan menggambar, menulis, mengikat tali sepatu dan melukis menggunakan jari. Keterampilan motorik halus berkembang lebih lambat pada anak-anak. Tapi bagi seorang pendidik juga harus memberikan pembelajaran kepada anak untuk menguasai keterampilan motorik halus tersebut secara terencana dengan melihat syarat lain yang mendukungnya.

Berdasarkan hasil data lapangan bahwa faktor dan penghambat implementasi pemanfaatan *loose part* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini yang diangkat dari visi, misi dan tujuan untuk mengembangkan dan membiasakan anak untuk melatih otot-otot kecil anak sehingga menjadi lentur

Data tentang pemanfaatan *loose part* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup peneliti memperoleh beberapa kesimpulan yang akan dijabarkan sebagai berikut:

a. meniru bentuk

Hasil observasi menunjukkan bahwa perkembangan kemampuan motorik halus anak di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal I Curup diketahui melalui guru sebagai pendidik yang melakukan tugasnya dengan baik untuk peserta nya bisa dilihat dari cara mengajarnya. Guru sebagai pendukung untuk mendorong anak supaya bisa mencapai target⁷¹.

Peneliti juga bertanya kepada umi Ega tentang Apa saja kendala dalam melaksanakan kegiatan menggunakan *loose part* untuk mengembangkan motorik halus anak:

“Kendala nya yaitu anak yang masih ragu dalam memilih alat dan bahan- bahan *loose part* dalam pembelajaran yang akan dimulai. Anak takut salah menggunakan alat- alat tersebut”.⁷²

Hal ini juga sama dengan hasil wawancara dengan umi Ita yaitu:

“Kurangnya motivasi belajar dari guru menggunakan media *loose part*”.⁷³

Hasil wawancara dengan Umi Ega tentang bagaimana langkah selanjutnya umi mengatasi kendala dalam pembelajaran:

“ Lebih evaluasi kepada guru dan evaluasi kepada anak dan menanyakan

⁷¹ Observasi 28 Agustus 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

⁷² Wawancara Dengan Umi Ega 28 Agustus 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

⁷³ Wawancara Dengan Umi Ita 1 september 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

apa yang diinginkan oleh anak dan mencari kegiatan yang disukai oleh anak.”⁷⁴

Sama dengan umi Ita:

“Evaluasi kepada anak dan memberikan arahan agar lebih baik dari sebelumnya”.⁷⁵

Dari hasil wawancara di atas ditemukan beberapa faktor penghambat berkembangnya motorik halus anak dengan pembelajaran media *loose part* yaitu strategi bermain yang di gunakan terdapat kesalahan sehingga peserta didik jenuh saat belajar. Kemudian pemilihan bahan saat membuat *loose part* juga bisa mempengaruhi berkembangnya motorik halus anak.

b. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan

berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup peneliti melihat perkembangan kemampuan motorik halus anak dengan guru melakukan tugasnya dengan baik sebagai pendidik untuk peserta nya bisa dilihat dari cara mengajarnya. Guru sebagai motivator untuk mendorong anak supaya bisa mencapai perkembangannya.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan umi Ega tentang Apa saja faktor pendukung dalam mengembangkan motorik halus anak:

“Memotivasi kepada anak dan ajak anak untuk bermain agar kemampuan motorik halus anak bisa berkembang karna perkembangan motorik halus anak sangat penting untuk kehidupan sehari-hari”.⁷⁷

Pernyataan ini sesuai dengan pendapat dari umi Ita yang mengungkapkan bahwa:

“Guru memberi contoh kepada anak ketika sedang belajar”.⁷⁸

⁷⁴ Wawancara Dengan Umi Ega 28 Agustus 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

⁷⁵ Wawancara Dengan Ita 1 september 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

⁷⁶ Observasi 30 Agustus 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

⁷⁷ Wawancara Dengan Umi Ega 28 Agustus 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

⁷⁸ Wawancara Dengan Umi Ita 1 September 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

Dari pemaparan hasil wawancara di atas peneliti menemukan beberapa faktor penghambat yang terjadi saat menggunakan *loose parts* sebagai media untuk mengembangkan keterampilan motorik halus yaitu kesalahan dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran dan dapat mengakibatkan anak tidak semangat dalam belajar. Selain itu, kesalahan dalam penggunaan bahan- bahan juga bisa mengakibatkan keterlambatan perkembangan anak.

c. Menggunakan alat dengan baik

Dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa perkembangan kemampuan motorik halus anak dapat dilakukan karena guru sebagai pendidik telah melakukan tugasnya dengan baik. pendidik untuk peserta nya bisa dilihat dari cara mengajarnya. Guru sebagai motivator untuk mendorong anak supaya bisa mencapai perkembangannya.⁷⁹

Hasil wawancara dengan umi Ega tentang apa saja faktor pendukung untuk perkembangan anak dalam menggunakan *loose part* yaitu:

“ guru memberikan kebebasan kepada anak dalam memilih bahan yang telah disiapkan oleh guru dengan bermacam- macam jenis *loose part* dan mampu untuk dijangkau oleh anak”⁸⁰.

Sejalan dengan umi Ita adalah:

“guru memberi kebebasan selama proses pembelajaran dan sekaligus menjadi motivator bagi anak”⁸¹

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat menemukan dan menyimpulkan bahwa penghambat berkembangnya motorik halus anak melalui

⁷⁹ Observasi 4 September 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

⁸⁰ Wawancara Dengan Umi Ega 28 Agustus 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

⁸¹ Wawancara Dengan Umi Ita 1 September 2023 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

media *loose part* yaitu pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran yang salah sehingga dapat mengakibatkan anak tidak semangat dalam belajar. Selain itu, kesalahan dalam penggunaan bahan- bahan juga bisa mengakibatkan keterlambatan perkembangan anak.

C. Pembahasan

1. Perkembangan Motorik Halus Anak Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal

Dalam perkembangan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui media *loose part* ini sangat membantu guru untuk mendorong anak dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak, adapun indikator yang dapat dikembangkan dalam kemampuan motorik halus melalui media *loose part*.

a. Meniru bentuk

Mengembangkan motorik halus anak bisa dimulai dari kegiatan sederhana dan sering dilakukan yaitu menggunakan loose part sehingga guru dapat membiasakan anak untuk melatih kelenturn jari tangannya.

Hasil penelitian yang dilakukan mendapatkan beberapa data yaitu kelenturan jari jemari anak sangat penting untuk perkembangan motorik halus anak. Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup ditemukan beberapa anak perkembangan motorik halusnya belum baik. Anak sibuk bermain dengan temannya ketika pembelajaran berlangsung. Decaprio mengungkapkan bahwa untuk mengembangkan kemampuan mental dan motorik halus anak memerlukan sebuah rangsangan. Semakin banyak rangsangan yang diberikan maka perkembangannya akan pesat karena pengalaman dan latihan dapat

mengoptimalkan perkembangan motorik halus anak.⁸²

b. melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan

perkembangan motorik halus sebagai kegiatan yang membutuhkan otot-otot kecil yang berasal dari pergelangan tangan dan tangan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti melihat biasanya dalam mengembangkan kemampuan motorik halus, saat pembelajaran dimulai dan metode yang digunakan bisa mempermudah anak dalam pembelajaran dan mengembangkan motorik halusnyanya. Menurut Ramdhania dan Triyuni mengenalkan berbagai bentuk kegiatan, benda dan warna akan membuat anak lebih memahami lingkungannya dengan baik.⁸³

c. Menggunakan alat dengan baik

Dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak juga bisa melakukan alat dengan baik.

Berdasarkan atas hasil observasi yang diperoleh peneliti sebelumnya dapat disimpulkan bahwa yang pertama- tama guru langsung mengenalkan media kepada anak karna mereka belum mampu memahami sesuatu yang tidak dapat ditangkap oleh mata. Dengan adanya media dapat membantu anak saat pembelajaran dimulai dan lebih mudah dicerna oleh anak. Menurut Maimunah perkembangan motorik halus anak sangat penting karena anak belum memiliki keterampilan yang akan berbenturan dengan keterampilan

⁸² Tatik Khoiriyah, El At, ‘ ‘Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menganyam Menggunakan Media Loose Part’ ’, Jurnal Paudia 11, No. 1, 2022

⁸³ Kadek Hengki Primayana, ‘ ‘Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini’ ’. Jurnal Agama Dan Budaya 4, No 1(2020) : 94

yang baru dipelajarinya maka bagi anak mempelajari keterampilan baru lebih mudah⁸⁴.

2. Implementasi Pemanfaatan *Loose Part* dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di Tk Aisyiyah Bustaul Athfal

Loose Part digunakan sebagai alat untuk mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Curup. dari observasi, wawancara dan dokumentasi diperoleh data yang menunjukkan pemanfaatan loose part sudah berjalan dengan baik

Data tersebut di dapat karena guru membimbing peserta didiknya dengan sangat baik karena dari hasil observasi menunjukkan bahwa loose part yang digunakan untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak di dapat beberapa data berikut ini:

a. meniru bentuk

Dalam meningkatkan perkembangan kemampuan motorik halus anak meniru bentuk menjadi salah satu indikator yang harus di capai peserta didik. Untuk itu, pendidik harus mampu membimbing dan memberikan motivasi serta dorongan dari aspek fisik

kesimpulan dari pemanfaatan media *loose parts* untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini sebagai proses pembelajaran. Biasanya penerapan media *loose part* disekolah ini biasanya menggunakan bahan yang mudah ditemukan disekitar lingkungan dan mudah dijangkau oleh

⁸⁴ Irma Oktaviani Ana Sari, ‘*Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan 3 M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) Dengan Metode Demonstrasi*’, Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini 3, No 3,9 2018)

anak, dan harus bisa memberikan media yang bisa membuat anak lebih penasaran atau menarik lagi saat pembelajaran. Menurut Ca Ellwood kegiatan meniru bentuk pada anak usia dini akan menjadi kebiasaan dan akan dilakukan secara terus menerus jika oleh lingkungan dan diberikan respon dengan baik bahkan diberikan apresiasi kepada anak.⁸⁵

b. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan

Berdasarkan observasi peneliti dapat melihat guru menjelaskan bahan-bahan terlebih dahulu yang akan digunakan dan membuka imajinasi anak dan memberikan kesempatan anak untuk berkreasi sesuai keinginannya. Menurut Yulianti loose part dibuat menggunakan bahan yang terbuka dan bisa dipisahkan serta disatukan kembali sesuai dengan keinginan dan imajinasi anak. Media *loose parts* ini bisa dimainkan sesuai dengan keinginan dan imajinasi anak karena bahan-bahannya bisa dikombinasikan dengan berbagai jenis permainan lainnya baik itu yang sejenis maupun yang terbuka.⁸⁶

c. Menggunakan alat dengan baik

Menggunakan alat dengan baik sebagai indikator yang harus dicapai oleh anak dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak berdasarkan observasi peneliti dapat melihat guru di Tk Aisyiyah Bustanul Curup peran guru sebagai pendorong yang mampu memberikan bimbingan dan arahan sesuai kebutuhan peserta didik sehingga mampu menciptakan suasana dan ruang yang menyenangkan di setiap proses pembelajaran.

⁸⁵ Evi Mulyati, Sri Watini, 'Implementasi Model Atik Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Menggunakan Bahan Loose Part Di Tk Mutiara Setu', Jurnal Ilmiah Pendidikan 5, No. 2, (2022)

⁸⁶ Yasinta Maria Fono, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Loose Part Untuk Menstimulus Kreativitas Anak Kelompok B Di Kober Peupado Malanusa', Jurnal Pendidikan Tambusai, 5, No. 3 (2021)

Berdasarkan observasi peneliti dapat melihat kebanyakan bisa namun masih terdapat beberapa anak yang memiliki keraguan dalam memilih alat dan bahan- bahan yang telah disediakan oleh guru. Menurut T.W.P. Prameswari guru juga diharapkan dapat lebih kreatif, inovatif dalam mengajar serta mengadakan atau menggunakan media pembelajaran sesuai dengan keadaan lingkungan sekitar, terutama dengan menggunakan bahan *loose part*.⁸⁷

3. faktor pendukung dan penghambat Implementasi pemanfaatan *loose part* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di Tk Aisyiyah Bustaul Athfal

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam memanfaatkan media *loose part* sebagai media yang digunakan guru untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak. Adapun beberapa data tersebut akan di analisis yaitu sebagai berikut:

a. meniru bentuk

mengembangkan motorik halus anak dapat dimulai dari kegiatan yang paling sederhana dan sering dilakukan oleh anak yaitu meniru bentuk menggunakan media *loose part* adapun faktor pendukung atau penghambat dalam melakukan kegiatan tersebut. guru harus membiasakan anak untuk melatih kelenturan jari tangan nya.

⁸⁷ Sumarseh, Delfi Eliza, ‘ ‘ *Penerapan Media Pembelajaran Berbahan Loose Part In Door Untuk Membangun Merdeka Belajar Anak Usia Dini* ’ ’, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 5, No. 1,(2022)

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti melihat bahwa Kendala nya yaitu anak yang masih ragu dalam memilih alat dan bahan- bahan *loose part* dalam pembelajaran yang akan dimulai. Anak juga takut salah dalam menggunakan alat- alat dan bahan *loose part* tersebut. Simon Nicholas memaparkan bahwa *loose parts* adalah suatau barang yang bersifat manipulatif dan dapat dimainkan anak usai dini yang dari permainan tersebut dapat menemukan sesuatu.

Dalam setiap kegiatan pembelajaran anak harus diberikan kesempatan untuk bermain. Oleh sebab itu, menggunakan loose part sebagai salah satu media pembelajaran menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan oleh para pendidik. Selain itu juga bahan pembuatan yang didapat dari lingkungan seitar menjadikan loose part mudah digunakan.⁸⁸

b. Melakukan ekplorasi dengan berbagai media dan kegiatan

Selain sebagai pendidik guru juga bertindak sebagai motivator yang dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada anak di setiap pembelajaran sehingga berbagai media dan kegiatan menggunakan *loose part* bisa membantu.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat guru memberikan motivasi kepada anak dan mengajak anak untuk bermain agar kemampuan motorik halus anak bisa berkembang dengan baik, karna perkembangan motorik halus anak sangat penting dalam kehidupan sehari- hari. Menurut Arief S. Sadiman media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat

⁸⁸ Purnama Rozak, ''Penerapan Media Loose Part Dalam Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini '' , 2, No. 1 (2021)

digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengiriman ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat anak sehingga proses belajar terjadi.⁸⁹

c. Menggunakan alat dengan baik

Menggunakan alat dengan baik sebagai indikator yang harus dicapai oleh anak.

Berdasarkan observasi peneliti faktor pendukung perkembangan anak dalam menggunakan *loose part* yaitu memberikan kebebasan kepada anak dan disini guru harus menjadi motivator bagi peserta didiknya. Menurut Zaman dan Eliyawati media yang bagus yaitu media yang dihasilkan oleh anak dengan mempertimbangkan kebutuhan anak dan menyesuaikan dengan tahap perkembangannya. Alat bantu anak supaya pembelajaran mudah diterima dan sampai terhadap anak dengan cara yang tidak membosankan adalah dengan menggunakan media⁹⁰

⁸⁹ Septy Nurfadhillah, El, Al ‘ ‘ Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Cengklong 3 ‘ ‘, Jurnal Pendidikan Dan Dakwah 3, No. 2,(2021)

⁹⁰ Siti Maimanah, ‘ ‘ Pengembangan Media Labirin Berbasis Loose Part Untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia 4- 5 Tahun ‘ ‘, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2, No. 2,(2022)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Tk aisyiah bustanul athfal curup dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun menggunakan *loose part* sebagai berikut:

Perkembangan motorik halus anak menggunakan *loose part* sudah berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) dengan indikator meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, dan menggunakan alat dengan baik.

Faktor penghambat dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak yaitu ada beberapa anak yang masih ragu dalam memilih alat dan bahan- bahan *loose part* dalam pembelajaran yang akan dimulai. Sedangkan faktor pendukung yaitu guru memberikan kebebasan kepada anak untuk berimajinasi serta guru memberikan motivasi yang baik kepada anak saat pembelajaran dimulai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat ditunjukkan kepada pihak- pihak terkait dengan penelitian sebagai berikut:

1. Bagi sekolah dengan adanya pemanfaatan loose part dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini diharapkan sekolah tersebut lebih bisa membentuk pembiasaan untuk melatih perkembangan anak yang baik .
2. Bagi guru diharapkan harus memberikan contoh yang baik agar anak tersebut bisa mengikuti perilaku yang baik dalam perkembangan motorik halus anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Afandi, *‘buku ajar pendidikan dan perkembangan motorik ‘(* (2019)
- Alfina Hamdan indi, *’ Penggunaan Media Loose Part Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Cikal Cendikia Islamic Fullday School Cileungsi-Kab Bogor’*, *Skripsi (Jakarta : Fak. Tarbiyah Dan Institut Ilmu Al Qur’an ,2020)*
- Amelia Khadijah Nurul, *‘Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini’*, (2020)
- Atika Zahra Furi, *’ Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Penerapan Metode Eksperimen Menggunakan Media Loose Part Pada Anak Kelompok B’*, *Journal Of Guidance And Counseling 1, No. 2,(2021)*
- dewinta riyadi Adhisti, *’ mengembangkan motorik halus anak usia dini melalui seni melipat kertas di ra perwanida 1 bandar lampung, skripsi (raden lampung fak. Tarbiyah Dan keguruan ,2018)*
- Diana M, *’ Model I- Teach (Inclusive Teaching) Bagi Guru Paud’*, (jakarta: kencana (2022)
- Farida Azky, *Penggunaan Media Loose Part Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Dipaud Al Musfiroh Gunungsindur Jawa Barat’*, *Skripsi (Jakarta : Fak. Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan ,2020)*
- Farwati Ratna , *’ Steam Education Dukung Merdeka Belajar’*, *Dosen Tetap Universitas Sriwijaya Dan Dosen Luar Biasa Di Uin Raden Fatah Palembang :17*
- Fransiska Yulianti, roza yenita. *’penggunaan media loose part dalam pembelajaran dimasa pandemi’*, *jurnal pendidikan tambusai (2021)*
- Garnika Eneng el al, *’ Pelatihan Penggunaan Media Loose Part Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Dipaud Cerdas Ceria’*, *Jurnal Dedikasi Madani (2022)*
- Hengki Primayana Kadek, *’ Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini’*. *Jurnal Agama Dan Budaya (2020)*
- Hengki Primayana Kadek, *’ Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini’*. *Jurnal Agama Dan Budaya (2020)*
- hengki wijaya Helaluddin, *’ analisis data kualitatif sebuah tinjauan teori dan praktik,(2019)*
- I bu umi Wawancara dengan pukul 10.00 wib pada 12 november 2022 di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup
- Imamah Zakiyatul, Muqowin, *’ Pengembangan Kreativitas Dan Berpikir Kritis Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Berbasis STEAM’*, *jurnal studi gender dan anak,, (2020)*
- Intan puspita ,el, al , *’ optimalisasi pembelajaran daring dimasa pandemi’*
- Irma Oktaviani Ana Sari, *‘Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan 3 M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) Dengan Metode Demonstrasi ‘*, *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini (2018)*
- Irmade Oka, *‘Media Dan Sumber Belajar Anak Usia Dini’*

Khadijah Nurul Amelia (2020)

Khairi Husnuzziadatul

Khairi Husnuzziadatul, ‘ *’karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun* ’’ jurnal warna, (2018)

Khaironi, Mulianah ‘ *’Perkembangan Anak Usia Dini* ’, Jurnal Golden Age Hamzanwadi University (2018)

Khusnul laely, subiyanto, ‘ *’ cooking class berbasis kearifan lokal meningkatkan motorik halus anak didaerah miskin* ’, jurnal pendidika anak usia dini (2020)

Kurniasih Rahayu, ‘ *’Implementasi Permainan Tradinional Congklak Dalam Pengembangan Kog*

Maimanah Siti, ‘ *’ Pengembangan Media Labirin Berbasis Loose Part Untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia 4- 5 Tahun* ’, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, (2022)

Makhmudah Siti

Makhmudah Siti, et,al, ‘ *’perkembangan motorik halus AUD* ’, (2020)

Maria Yasinta Fono, ‘ *’ Pemanfaatan Media Pembelajaran Loose Part Untuk Menstimulus Kreativitas Anak Kelompok B Di Kober Peupado Malanusa* ’, Jurnal Pendidikan Tambusai, (2021)

Muhammad ardiyansyah, ‘ *’ perkembangan gerak dan motorik pada anak usia dini* ’, (kota baru, 2022)

Muyati Evi, Sri Watini, ‘ *’Implementasi Model Atik Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Menggunakan Bahan Loose Part Di Tk Mutiara Setu* ’, Jurnal Ilmiah Pendidikan (2022)

Najamuddin el,al ‘ *’ pengembangan bahan ajar science, technology, ebngineering art and mathematics (steam) berbasis loose part untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah anak usia dini* ’, jurnal basicedu (2022)

nitif Ditaman-Taman Kanak Tiara Persada Kecamatan Metro Utara, Skripsi (Metro Utara, Fak: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan ,2020-2021)

Nurfadhillah Septy, El, Al ‘ *’ Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Cengklong 3* ’, Jurnal Pendidikan Dan Dakwah (2021)

Nurwita Syiva, ‘ *’Pemanfaatan Media Puzzle Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Di Paud Aiza Kabupaten Kepahiang* ,’ Jurnal Pendidikan Tambusai (2019)

Purnama Rozak, ‘ *’Penerapan Media Loose Part Dalam Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini* ’(2021)

Puspita Reni, ‘ *’Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Melalui Media Loose Part Di Ra Rabbi Rhadhiyya* ’, Skripsi (Iain Curup : Fak. Tarbiyah ,2023)

Safitri Dewi el, al, ‘ *’ Penerapan Media Loose Part Untuk Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun* ’, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 2, No. 1, (2021)

Salsabila Nadia Kaffiya, el al, ‘ *’ Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Loose Part Di Tk It Abatatsa Kabupaten Pasuruan* ’, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (2022)

Sekar Anggun Mei, ‘‘ Implementasi Kurikulum 2013 Paud Berbasis Scientific Approach studi kasus dipaud indonesia kota kinabalu malaysia ’’, skripsi (semarang , fak: ilmu pendidikan , 2020)

Sudirman I Nyoman, ‘‘ Modul Karakteristik Dan Kompetensi Anak Usia Dini ’’, (Bandung, Nilacakra Cv, 2021)

Sugiono, ‘‘ Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R& D ’’, Bandung : Alfabeta , 2018

Sugiono, *memahami penelitian kualitatif* , (bandung: aflabeta, 2012).

Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Bandung, Gegerkalong Hilir

Sumarseh, Delfi Eliza, ‘ ‘ Penerapan Media Pembelajaran Berbahan Loose Part In Door Untuk Membangun Merdeka Belajar Anak Usia Dini ’’, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (2022

Suryana Dadan, M. Amirul Mukminin, ‘ ‘ Pengaruh Montase Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Ditaman Kanak-Kanak assyofa kota padang ’’, jurnal pendidikan tambusai (2019)

Syahria Zaimatus, ‘‘Pengembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Mewarna Dengan Menggunakan Cat Air Pada Masa Pandemi Covid -19 Dtaman Kanak- Kanak Islam Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2020-2021 ’’, Skripsi (jember : fak. Tarbiyah dan ilmu keguruan ,2021-2022)

Tatik Ariyanti, ‘‘ Pentingnya Pendidikan Anak Usia Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development ’’, Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (2016)

Tatik Khoiriyah, El At, ‘ ‘Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menganyam Menggunakan Media Loose Part ’’, Jurnal Paudia 2022

Wiresti Ririn Dwi, ‘‘Capaian Perkembangan Anak Usia Dini Dalam Program Market Day (Usia 5-6 Tahun) ’’

Wulansari Betty Yulia el,al , ‘ ‘Stem Kreatif Pembelajaran Berbasis Alam Menggunakan Narural Loose Part ’’.Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Ponorogo(2021)

Yafie Evania, ‘ ‘ pengembangan kognitif (sains pada anak usia dini):147

Yan Yan Nurjani, ‘ ‘ Upaya Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting ’’, Jurnal Of.S.P.O.R.T, (2019)

Yanti Etri 1,el al, ‘ ‘ faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak usia pra sekolah ’’, journal kesehatan medika saintika 11, no.2 (2020): 227`

IMPLEMENTASI PEMANFAATAN LOOSE PART DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DI TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL CURUP

ORIGINALITY REPORT

31 %
SIMILARITY INDEX

31 %
INTERNET SOURCES

18 %
PUBLICATIONS

13 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3 %
2	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	2 %
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
4	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1 %
5	repository.iiq.ac.id Internet Source	1 %
6	www.journal.stitpemalang.ac.id Internet Source	1 %
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
8	123dok.com Internet Source	1 %

eprints.walisongo.ac.id



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
Jalan No. 1000, Km. 10, Curup, Aceh 97112
Telp. (0712) 2091-2270 Fax. 2270
Email: iaic@iaic.ac.id iaic@iaic.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI Selasa, 14 Februari 2023, TAHUN 2023 ST. 141
DILAKUKAN SEMINAR PROPOSAL BERIKUTNYA

NAMA: Ula Sahari
NIM: 20230101001
PRODI: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
SEMESTER: 2
JUDUL PROPOSAL: *Hubungan Antara Perilaku dan Sikap Masyarakat dalam Menentukan Calon Pemimpin Masyarakat*

BERKESAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA:

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG

1. Formasi dan Kriteria Calon

3.

3.

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PERASAHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN

DEMikian BERITA ACARA INI KAMI DUA, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA

CALON PEMBIMBING I

Ula Sahari
(Ula Sahari, M.Pd.)

CURUP,

CALON PEMBIMBING II

Ula Sahari
(Ula Sahari, M.Pd.)

MODERATOR SEMINAR

Ula Sahari
(Ula Sahari, M.Pd.)

[illegible]Kepala Dinas Penanaman Modal
Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (P1819)

Estadística y técnicas de análisis de datos. Ed. por el Instituto Argentino de Estadística. Buenos Aires: 1997.

© 2000 Wiley-Liss, Inc.

1011

Tartuysan / Perindolikan İslamın Aralık Üçüncü (PİAÜB)

Positive Arabic Units Div'd by Arabic Numerals Addition Sample

The Army's Educational Attitude Course

Mohon Nyalanya Bapak berkenan membuat izin perjalanan kepada mahasiswanya yang bersangkutan
Ditentukan atas kebijaksanaan dan iznnya diucapkan terima kasih

Nathan Delmonico

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19811021 200604 1 002

Yembiusm : Chacmpakam yin
1. Reaktor
2. Warah I
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 203/ aq / IP / DPMPTSP / VIII / 2023

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Terpadu Berusaha Berbasis Risiko dan Bina Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 203/In.34/FT/PP.00.908/2023 tanggal 15 Agustus 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL	Eka Wajana/ Air Jatin, 21 Januari 2000
NIM	19513011
Pekerjaan	Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PAUD)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	Implementasi Pemanfaatan <i>Lower Part</i> Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Alsiyyah Bustamul Athfal Curup
Lokasi Penelitian	TK Alsiyyah Bustamul Athfal Curup
Waktu Penelitian	21 Agustus 2023 s/d 15 November 2023
Pesanggung jawab	Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus menaati semua ketentuan Peraturan-Undang yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku izin ini sudah berakhir, ulangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan penelitian seperti tersebut di atas.

Dengan Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Di tetapkan di : Curup

Pada Tanggal : 21 Agustus 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



ZULKARNAIN, SH
Pembina/ IV.a
NIP. 19751010 200704 1 001

Terselusan :

1. Kepala Badan Keshangpeh Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala TK Alsiyyah Bustamul Athfal Curup
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARRIBIAH

Alamat : Jalan DR. A.R. Gusri No. 1 Kuruk Pro. DR Curup-Bengkulu Telp. (07732) 21030
Fax. (07732) 21010 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail: info@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARRIBIAH

Menom. 423 Tahun 2023

Thany

PENJUKURAN PENGEMBANGAN ILMU 2 DALAM PENOLISAN SKRIPSI

- Menyatakan
- Berita yang telah akan di publikasi di media massa, perlu diangkat dalam Penunjang I dan II yang berlatarbelak: "jurnal ilmiah yang diterbitkan pemerintah yang diterbitkan".
 - Berita yang akan yang, sebagai contoh dalam Surat Keputusan no. 10/2022 tentang (sikap dan sikap yang merupakan, yang akan, dan sebagai penunjang I dan II).
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 34 Tahun 2018 tentang Sistem Pendidikan Negeri Curup;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 1843/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengembangan dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 0195589.0/2022, tanggal 30 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;
 - Keputusan Direktur Akademik Pendidikan Islam Negeri, 2514 Tahun 2016, Tanggal 21 Oktober 2016 tentang Tata Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup;
 - Keputusan Rektor IAIN Curup (No. 1017) tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan
- Surat Rekomendasi dari Ketua "Jah NPI Hama" B-3647/909.00/07/2022;
 - Surat Acara Seminar Proposal Pada Hari Selasa, 11 Juli 2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama

- Dr. Abdul Haliman, S.Pd NIP. 19720704 200003 1 004
- H. M. Taufik Amrillah, M.Pd NIP. 19900523 201903 1 006

Dinas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Penunjang I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

N.A.M.A. : Zka Wajiana

N.I.M : 19511011

JUDUL SKRIPSI : Implementasi Pemanfaatan Loose Part Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal

- Kedua
- Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali penunjang I dan 8 kali penunjang II dilakukan dengan cara bimbingan skripsi;
- Ketiga
- Pembimbing I bertugas membimbing dan mengontrol hasil-hasil yang berkaitan dengan skripsi dan konten skripsi. Untuk penunjang II bertugas dan mengarahkan dalam pengisian konten dan isi dari skripsi;
- Kesempat
- Kepada masing-masing pembimbing, agar berkoordinasi sesuai dengan pertemuan yang berlaku;
- Kelima
- Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dituangkan dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam
- Keputusan ini berlaku sejak ditetapkannya dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh
- Agabila terdapat ketidakpuasan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai dengan pertemuan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 20 Juli 2023
Dekan,


Hamengkubuwono

Tersusun

- Rekor
- Bendahara IAIN Curup
- Kadag Akademik dan Pengajaran (00.102).000
- Mahasiswa yang bersangkutan



* Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan dokter/dokter gigi atau perawat gigi.

Dibandingkan dengan data wawancara pada masyarakat adat, informasi mengenai data yang ada di masyarakat adat tersebut dapat diperoleh dengan cara mendokumentasikan dan mengumpulkan informasi yang ada di masyarakat adat tersebut. Informasi yang ada di masyarakat adat tersebut dapat diperoleh dengan cara mendokumentasikan dan mengumpulkan informasi yang ada di masyarakat adat tersebut.

• Agar ada waktu cukup untuk persiapan skripsi sebelum diujikan di lapangan agar konsultasi terahdir dengan pembimbing dilakukan
 • Jangan lambat sebelum ujian skripsi.



Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat disajikan untuk tujuan
diambil IAIN Curup.

Produktion 1.

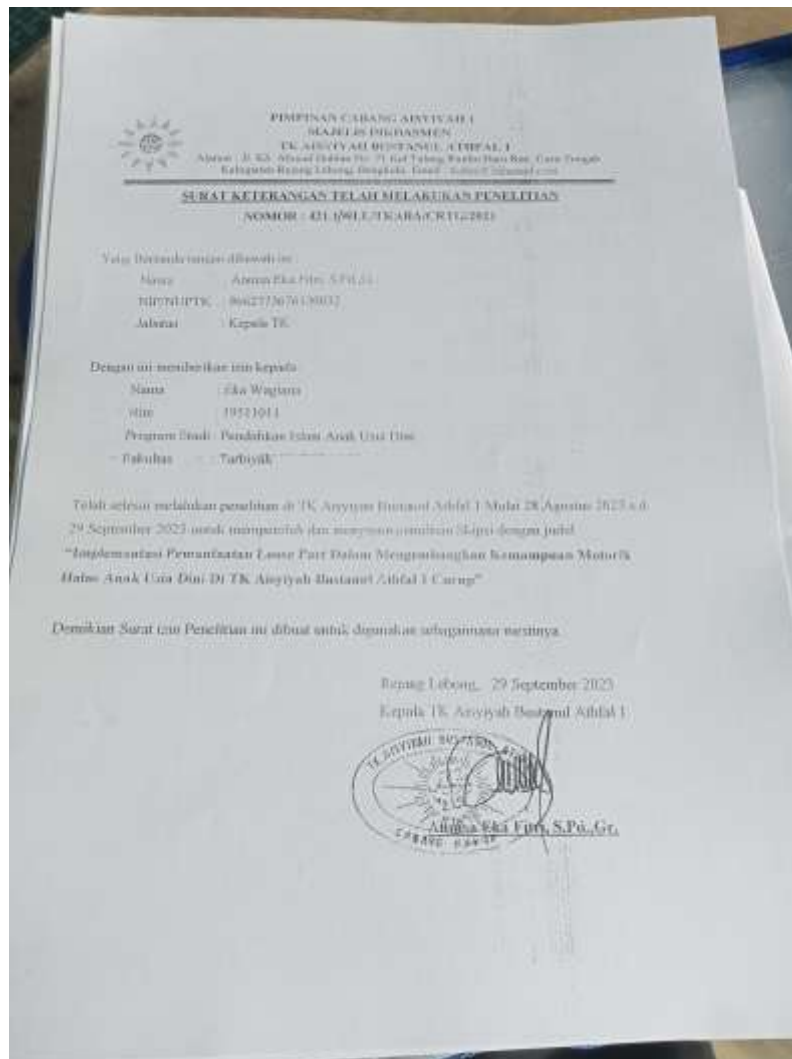
Ex. Anzahl. Volumen (ml) 1.000 0.5 1.000

NEP (2.5 ± 1) 1.000 0.5 1.000

Resubmitted to:
J. A. Tournebise, Argentina
SEP. 1960, Vol. 2, 205-213

 <small>INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER</small>			
Nama Lengkap		Tipe	Nilai
1. 1001201010001		1	100
2. 1001201010002		2	100
3. 1001201010003		3	100
4. 1001201010004		4	100
5. 1001201010005		5	100
6. 1001201010006		6	100
7. 1001201010007		7	100
8. 1001201010008		8	100
9. 1001201010009		9	100
10. 1001201010010		10	100

 <small>INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER</small>			
Nama Lengkap		Tipe	Nilai
1. 1001201010001		1	100
2. 1001201010002		2	100
3. 1001201010003		3	100
4. 1001201010004		4	100
5. 1001201010005		5	100
6. 1001201010006		6	100
7. 1001201010007		7	100
8. 1001201010008		8	100
9. 1001201010009		9	100
10. 1001201010010		10	100



KISI- KISI

OBSERVASI ANAK

Lingkup perkembangan	Indikator	Kegiatan anak
Motorik halus	Meniru bentuk	Anak mampu menyusun gambar menggunakan <i>loose part</i>
		Anak mampu meniru gambar (rumah) menggunakan <i>loose part</i>
		Anak mampu mengembalikan <i>loose part</i> kedalam wadah

		Anak mampu memegang <i>loose part</i> dengan baik
	Melakukan eksplorasi	Anak mampu mengambil bahan <i>loose part</i>
	dengan berbagai media dan kegiatan	Anak mampu bereksplorasi dengan menggunakan <i>loose part</i>
		Anak mampu berimajinasi sesuai keinginannya
	Menggunakan alat baik	Anak mampu menggunakan <i>loose part</i> dengan baik
		Anak mampu memindahkan bahan <i>loose part</i>

Tabel 3.1 Kisi- kisi Observasi Guru

No	Langkah –Langkah Kegiatan
1.	Guru merencanakan gamabar media <i>loose part</i> pembelajaran yang akan dibuat
2.	Guru menyiapkan media <i>loose part</i> pembelajara anak
3.	Guru menyiapkan kelas sebelum mulai pembelajaran

4.	Guru melakukan kegiatan pembukaan
5.	Guru memperlihatkan media <i>loose part</i> yang telah disediakan
6.	Guru menyediakan alat atau bahan yang akan digunakan dalam keterampilan <i>loose part</i> dan cara menggunakannya
7.	Guru membimbing anak untuk menyusun pada pola gambar dengan cara memberikan perekat dan lem, lalu menempelkannya pada gambar
8.	Guru menjelaskan posisi untuk menyusun benda yang benar sesuai dengan bentuk gambar
9.	Guru memberikan kesempatan untuk anak berkreasi dalam mengerjakan media <i>loose part</i>
10.	Guru mengajak anak untuk bersama-sama menyebutkan nama alat yang digunakan dalam keterampilan <i>loose part</i>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL 1 CURUP
T.A 2022/2023

Kelompok/usia	: B3 / 5 – 6 Tahun
Semester/Bulan/Minggu	:
Tema/Subtema/SubsubTema	: lingkungan / jenis rumah / rumah tinggal
Hari/Tanggal/Waktu	: senin / 28 /
Sentra	:
1. Kompetensi Dasar Nilai Agama dan Moral :	

1.2 menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan

FisikMotorik :

3.3 mengenal dan menggunakan anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk mengembangkan 4.3 motorik kasar dan motorik halus

Kognitif :

3.5 mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku 4.5 secara kreatif

Bahasa :

3.12 mengenal dan menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai

4.12 bentuk karya

SosialEmosional :

2.12 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab

Seni :

3.15 mengenal, menunjukkan dan menghasilkan berbagai karya aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15

2. Hafalan

3. Pendidikan Karakter

- Religius : Peserta didik membaca doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- Nasionalisme : Peserta didik mentaati peraturan ketika bermain dan belajar
- Kemandirian : Peserta didik bekerja keras dalam menyelesaikan kegiatan
- Gotong Royong : Peserta didik dapat menjalin komunikasi antar keluarga dan guru ketika melakukan kegiatan
- Integritas : Peserta didik bertanggung jawab menyelesaikan kegiatan

4. Alat dan Bahan

- kertas
- tutup botol
- kancing baju
- potongan lilin
- batu

5. Kosa Kata

RUMAH

6. Kegiatan Motorik Kasar

Sholat Dhuha, Zikir, Asmaul Husnah, Doa, Ikrar, Hafalan,

7. Kegiatan Pembukaan/Pijakan Sebelum Bermain

Kegiatan Pembukaan meliputi: Anak dan orang tua Berdoa, bernyayi, bercerita, membangun pengetahuan melalui materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan kompetensi dasar yang akan dicapai, menjelaskan cara bermain dan aturan bermain.

9. Kegiatan Inti/Pijakan Saat Main

Kegiatan inti memberi kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan saintifik, yakni anak mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain berikut:

- NILAI AGAMA MORAL:

1.2 merawat lingkungan ciptaan allah (rumah)

- FISIK MOTORIK:

3.3 menyusun pola pada gambar sesuai dengan bentuk nya (rumah)
dengan menggunakan *loose part*

- KOGNITIF:

3.5 menyusun kembali kepingan *loose part* menjadi bentuk yang utuh
4.5

- BAHASA:

3.12 menyebutkan nama ruangan- ruangan yang ada didalam rumah
4.12

- SOSIAL EMOSIONAL :

2.12 mengerjakan kegiatan yang menjadi tugasnya

- SENI:
3. 15 membentuk karya seperti bentuk sesungguhnya (rumah) dengan menggunakan media loose par
4.15

8. Pijakan setelah main

- Membereskan alat-alat

9. Penutup

Anak dan orang tua melakukan kegiatan Tanya jawab, berdoa setelah belajar

PEDOMAN WAWANCARA

Implementasi Pemanfaatan *Loose Part* Dalam Mengembangkan Kemampuan

Motorik Halus Anak Usia Dini Ditk Aisyiyah Bustanul Athfal Curup

N o	Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Subje k
1.	Bagaimana perkembangan motorik halus anak di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal	Meniru bentuk	Meniru bentuk (rumah)	1. Bagaimana perkembangan motorik halus anak di sekolah? 2. Apakah penting perkembangan motorik halus	Guru
		Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	Mampu melakukan kegiatan dengan baik	1. Apa metode umi dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini ?	Guru
		Menggunakan alat dengan baik	Mampu menggunakan bahan-bahan dengan baik	1. Apakah anak merasa kesulitan saat memilih bahan- bahan yang telah disediakan	Guru

				<p>oleh guru</p> <p>2. Berapa lama guru memberikan waktu kepada anak saat mengerjakan tugasnya</p> <p>3. Bagaimana perasaan anak ketika kegiatan akan dimulai</p>	
2.	<p>Bagaimana implementasi pemanfaatan loose part dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di tk aisyiyah bustanul athfal</p>	<p>Meniru bentuk</p>	<p>Meniru bentuk (rumah) menggunakan loose part</p>	<p>1. Bagaimana penerapan loose part disekolah</p> <p>2. Apa saja strategi guru agar anak tidak mudah bosan saat belajar</p>	Guru
		<p>Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan</p>		<p>1. Bagaimana guru mengeksplorasi stimulasi</p>	Guru

		kegiatan		kepada anak saat melakukan kegiatan	
		Menggunakan alat dengan baik	Anak mampu memilih bahan <i>loose part</i> dengan baik	1. Apakah anak bisa menggunakan media <i>loose part</i> dengan baik 2. Bagaimana cara guru menerapkan strategi pembelajaran untuk anak usia dini	Guru
3.	Adakah faktor pendukung dan penghambat implementasi pemanfaatan	Meniru bentuk	Meniru bentuk (rumah) menggunakan media <i>loose part</i>	1. Apa saja kendala dalam melaksanakan kegiatan	Guru

	<i>loose part</i> dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal			<i>loose part</i> dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak 2. Bagaimana langkah selanjutnya umi mengatasi kendala dalam pembelajaran	
		Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	Memberikan bahan- bahan untuk	1. Apa saja faktor pendukung dalam mengembangkan motorik	Guru

				halus anan	
		Menggunaka n alat dengan baik	Mampu menggunaka n loose part dengan baik dan benar	1. apa saja faktor pendukung untuk perkembangan anak dalam menggunakan <i>loose part</i>	Guru

MATRIKS HASIL PENELITIAN

No	Pertanyaan	Sumber Informasi	Hari/ Tanggal/Bulan / Tahun	Jam	Jawaban
1.	Bagaimana perkembangan motorik halus anak disekolah?	Umi Ega	Senin / 28- Agustus 2023	08.00 - 09.30 Wib	perkembangan motorik halus anak pada semester ini sudah mulai baik dan masih ada beberapa anak yang motorik halus nya masih belum optimal. Dilihat saat bagaimana anak mengerjakan tugas dengan menirukan bentuk rumah dengan bahan- bahan yang telah disediakan oleh guru.
		Umi Ita	Jum'at/ 1- september- 2023	09.30 - 10.00 Wib	perkembangan motorik halus anak usia dini sangat penting dikembangkan karena melatih kelenturan jari jemari anak. Dan ada beberapa anak yang perkembangan

					motorik halusnya belum baik. Anak sibuk bermain dengan temannya.
2.	Apakah penting perkembangan motorik halus	Umi Ega	Senin / 28- Agustus 2023	08.00 - 09.30 Wib	Perkembangan motorik anak sangat penting karena untuk kesiapan anak dalam menulis dan melakukan kegiatan sehari-hari.
		Umi Ita	Jum'at/ 1- september- 2023	09.30 - 10.00 Wib	Karena perkembangan motorik halus anak secara tidak langsung bisa mempengaruhi keterampilannya seperti menulis, meremas dan salah satunya menggunakan media loose part untuk melatih

					kelenturan otot-otot kecil dan koordinasi mata.
3.	Apa metode umi dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini?	Umi Ega	Senin / 28-Agustus 2023	08.00 - 09.30 Wib	Dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak ini Metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan media <i>lose part</i> kepada anak''.dengan adanya media <i>loose part</i> anak akan mudah mengeksplor bahan-bahan yang telah disediakan oleh guru
		Umi Ita	Jum'at/ 1-september-2023	09.30 - 10.00 Wib	'biasanya dalam mengembangkan kemampuan motorik halus, terlebih dahulu guru akan mengenalkan apa saja bahan- bahan yang akan

					<p>digunakan saat pembelajaran dimulai dan metode yang digunakan yaitu menggunakan media <i>loose part</i>, karena dengan adanya <i>loose part</i> anak akan mudah untuk belajar''</p>
4.	Apakah anak merasa kesulitan saat memilih bahan- bahan yang telah disediakan oleh guru	Umi Ega	Senin / 28- Agustus 2023	08.00 -09.30 wib	<p>Tergantung, karena ada beberapa anak yang sudah paham dengan bahan- bahan yang telah disediakan oleh guru dan ada juga anak yang belum paham atau bingung dalam memilih bahan- bahan tersebut, jadi mengenalkan bahan- bahan kepada anak saat pembelajaran akan mulai itu sangat penting dan itu bisa membantu anak saat mengerjakan</p>

					tugasnya
		Umi Ita	Jum'at/ 1-september-2023	09.30 - 10.00 Wib	Jadi yang pertama-tama guru langsung mengenalkan media kepada anak karna mereka belum mampu memahami sesuatu yang tidak dapat ditangkap oleh mata. Dengan adanya media dapat membantu anak saat pembelajaran dimulai dan lebih mudah dicerna oleh anak dan itu sangat penting
5.	Berapa lama guru memberikan waktu kepada anak saat mengerjakan tugasnya	Umi Ega	Senin / 28-Agustus 2023	08.00 - 09.30 Wib	Waktu untuk mengerjakan tugas sekitar 30- 45 menit
		Umi Ita	Jum'at/ 1-september-2023	09.30 - 10.00 Wib	Waktu untuk mengerjakan tugas sekitar 30- 45 menit
6.	Bagaimana perasaan anak ketika kegiatan	Umi Ega	Senin / 28-Agustus 2023	08.00 - 09.30 Wib	Tentunya merasa antusias dan senang, apalagi

	akan dimulai				melihat media-media yang menarik dan telah disediakan oleh guru sehingga anak mudah mengeksplorasinya .
		Umi Ita	Jum'at/ 1-september-2023	09.30 - 10.00 Wib	Anak lebih semangat dalam belajar karena guru menggunakan media yang menarik dan membuat anak merasa penasarannya lebih tinggi
7.	Bagaimana penerapan loose part disekolah	Umi Ega	Senin / 28-Agustus 2023	08.00 - 09.30 Wib	Biasanya penerapan media <i>loose part</i> disekolah ini biasanya menggunakan bahan yang mudah ditemukan disekitar lingkungan dan mudah dijangkau oleh anak
		Umi Ita	Jum'at/ 1-	09.30 -	Penerapan <i>loose</i>

			september-2023	10.00 Wib	<i>part</i> disekolah yaitu menggunakan jenis bahan yang mudah ditemukan disekitar lingkungan dan tidak membahayakan anak ketik sedang belajar
8.	Apa saja strategi guru agar anak tidak mudah bosan saat belajar	Umi Ega	Senin / 28- Agustus 2023	08.00 - 09.30 Wib	Harus memberikan media yang menarik
		Umi Ita	Jum'at/ 1- september-2023	09.30 - 10.00 Wib	Gunakan metode pembelajaran yang bervariasi ketika anak sedang belajar
9.	Bagaimana guru mengeksplorasi stimulasi kepada anak saat melakukan kegiatan	Umi Ega	Senin / 28- Agustus 2023	08.00 - 09.30 Wib	Menjelaskan bahan- bahan yang akan digunakan dan membuka imajinasi anak
		Umi Ita	Jum'at/ 1- september-2023	09.30 - 10.00 Wib	Sebelum belajar guru terlebih dahulu memberi tahu kepada anak apa saja bahan- bahan yang akan digunakan itu

10	Apakah anak bisa menggunakan media <i>loose part</i> dengan baik	Umi Ega	Senin / 28- Agustus 2023	08.00 - 09.30 Wib	kebanyakan anak sudah bisa, namun ada beberapa orang anak yang memiliki keraguan ketika memilih alat dan bahan yang ada.
		Umi Ita	Jum'at/ 1- september- 2023	09.30 - 10.00 Wib	Iya bisa, karena bahan <i>loose part</i> sangat mudah digunakan untuk anak usia dini dan mudah dipasang, bongkar sesuai keinginan anak
11	Bagaimana cara guru menerapkan strategi pembelajaran untuk anak usia dini	Umi Ega	Senin / 28- Agustus 2023	08.00 - 09.30 Wib	jadi langsung menerapkan kesekolah dan anak, terutama untuk mengembangkan motorik halus anak dengan adanya strategi ini akan memudahkan anak untuk mencapai perkembangnya.
		Umi Ita	Jum'at/ 1- september- 2023	09.30 - 10.00 Wib	Bisa langsung kepada anak nya

12 •	Apa saja kendala dalam melaksanakan kegiatan <i>loose part</i> dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak	Umi Ega	Senin / 28- Agustus 2023	08.00 - 09.30 Wib	Kendala nya yaitu anak yang masih ragu dalam memilih alat dan bahan- bahan loose part dalam pembelajaran yang akan dimulai
		Umi Ita	Jum'at/ 1- september- 2023	09.30 - 10.00 Wib	Kurangnya motivasi belajar dari guru menggunakan media loose part
13 •	Bagaimana langkah selanjutnya umi untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran	Umi Ega	Senin / 28- Agustus 2023	08.00 - 09.30 Wib	Lebih evaluasi kepada guru dan evaluasi kepada anak dan menanyakan apa yang diinginkan oleh anak dan mencari kegiatan yang disukai oleh anak
		Umi Ita	Jum'at/ 1- september- 2023	09.30 - 10.00 Wib	Evaluasi kepada anak dan memberikan arahan agar lebih baik dari sebelumnya
14 •	Apa saja faktor	Umi Ega	Senin / 28- Agustus 2023	08.00 -	Memotivasi kepada

	pendukung dalam mengembangkan motorik halus anak			09.30 Wib	anak dan ajak anak untuk bermain agar kemampuan motorik halus anak bisa berkembang karna perkembangan motorik halus anak sangat penting untuk kehidupan sehari-hari.
		Umi Ita	Jum'at/ 1-september-2023	09.30 - 10.00 Wib	Guru memberi contoh kepada anak ketika sedang belajar
15 •	apa saja faktor pendukung untuk perkembangan anak dalam menggunakan <i>loose part</i>	Umi Ega	Senin / 28-Agustus 2023	08.00 - 09.30 Wib	guru memberikan kebebasan kepada anak dalam memilih bahan yang telah disiapkan oleh guru dengan bermacam-macam jenis <i>loose part</i> dan mampu untuk dijangkau oleh anak''
		Umi Ita	Jum'at/ 1-september-2023	09.30 - 10.00 Wib	guru memberi kebebasan selama proses pembelajaran dan

					sekaligus menjadi motivator bagi anak
--	--	--	--	--	---